

**PENDAMPINGAN KELOMPOK TANI AMANAH OLEH BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI NAGARI SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam*



Oleh :

Ninda Nul Hazmi
NIM.2012040049

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul “Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar karya saya, bukan merupakan tiruan atau karya yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Imam Bonjol Padang ataupun di perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya yang telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk diberikan sanksi atau dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Padang, 06 Februari 2025

Penulis,



Ninda Nul Hazmi
NIM: 2012040049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”, disusun oleh Ninda Nul Hazmi, NIM. 2012040049 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 24 Desember 2024

Pembimbing I



Dr. Hermawan, M.Si
NIP. 196803151996032002

Pembimbing II



Abdul Manan Sihombing, S.Ag, MA
NIP. 196902251998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”, disusun oleh Ninda Nul Hazmi NIM. 2012040049 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, hari Rabu tanggal 12 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana program Strata Satu (S.I) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Padang, 12 Februari 2025

Tim Penguji
Ketua


Dr. Hermawati, M.Si
NIP.196803151996032002

Anggota

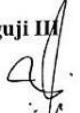
Penguji I


Dr. Wakidul Kohar, M.Ag
NIP.197404022001121001

Penguji II


Eliza, M.Ag
NIP. 197207112003122002

Penguji III


Dr. Hermawati, M.Si
NIP.196803151996032002

Penguji IV


Abdul Manan Silombing, S.Ag, MA
NIP. 196902251998031001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang


Dr. Wakidul Kohar, M.Ag
NIP.197404022001121001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**, ditulis oleh Ninda Nul Hazmi NIM: 2012040049 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Skripsi ini dilatarbelakangi karena kelompok tani amanah masih melakukan proses pertanian dengan cara tradisional serta masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani, sehingga membuat kelompok tani amanah belum mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Untuk itu, perlu diteliti bagaimana pendampingan kelompok tani amanah oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Program Balai Penyuluhan Pertanian memberikan kelompok tani solusi dalam mengatasi masalah pertanian yang sedang dialami.

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, (2) mengetahui bentuk peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, (3) mengetahui bentuk mobilisasi sumber modal oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan oleh balai penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci sebagai sumber data yaitu koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Nagari Sungai Aur, penyuluh pertanian di Nagari Sungai Aur, ketua Kelompok Tani Amanah, sekretaris Kelompok Tani Amanah dan anggota Kelompok Tani Amanah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkapkan: (1) Motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah *Pertama*, peningkatan rasa percaya diri terhadap petani. *Kedua*, pendampingan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan. *Ketiga*, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pertanian. (2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah *Pertama*, meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam bertani seperti, penyuluh pertanian melakukan sosialisasi dan edukasi kepada kelompok tani tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. *Kedua*, pelatihan dan pengembangan keterampilan seperti, penyuluh pertanian memberikan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan petani.

(3) Mobilisasi sumber modal oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah Penyuluh pertanian membantu dan memfasilitasi akses kelompok tani terhadap alat mesin pertanian (alsintan), pupuk bersubsidi, benih padi maupun bantuan dalam menyusun proposal untuk mendapatkan dana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji beserta syukur kepada Allah SWT. Tuhan sang pencipta dan pengatur alam semesta yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan sampai kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Proses terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan beserta Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hermawati, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Manan Sihombing, S.Ag, MA selaku pembimbing II yang penulis hormati. Terima kasih telah bersedia menyisihkan waktu, perhatian, bimbingan serta telah mengajarkan nilai-nilai kesabaran dan perjuangan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen yang mengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Pengurus Balai Penyuluhan Pertanian dan Kelompok Tani Amanah di Nagari Sungai Aur yang telah banyak membantu menyediakan waktu untuk penulis. Tanpa bantuan subjek, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Husnul dan Ibunda tercinta Mumawati yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Untuk saudara perempuan Tyara Yunika, S.E, Mira Hanifa, S.Pd dan saudara laki-laki Rama Yunanda, Abang Tegar Satria, Adek Teguh Satria. Terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan penulis khususnya di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Padang, 6 Februari 2025
Penulis,


Ninda Nul Hazmi
NIM.2012040049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penjelasan Judul	10
E. Sistemika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pendampingan	14
1. Pengertian Pendampingan.....	14
2. Tujuan Pendampingan.....	19
3. Peran dan Fungsi Pendampingan	21
4. Strategi Pendampingan.....	22
B. Kelompok Tani.....	23
1. Pengertian Kelompok Tani	23
2. Ciri-ciri Kelompok Tani.....	27
3. Fungsi Kelompok Tani.....	28
4. Manfaat Kelompok Tani	29
C. Balai Penyuluhan Pertanian	30
1. Pengertian Balai Penyuluhan Pertanian	30
2. Peran Penyuluhan Pertanian.....	31
D. Kesejahteraan Keluarga	32

1. Pengertian Kesejahteraan	32
2. Kesejahteraan Keluarga	33
3. Tingkat Kesejahteraan Keluarga	34
E. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Informan Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Balai Penyuluhan Pertanian	
Kecamatan Sungai Aur	49
1. Monografi Wilayah	49
2. Luas Daerah Wilayah	50
3. Sumberdaya Manusia	51
4. Visi dan Misi Balai Penyuluhan Pertanian	52
5. Tugas dan Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian.....	53
6. Nama Petugas dan Struktur Balai penyuluhan Pertanian.....	54
B. Temuan Khusus Penelitian.....	55
1. Motivasi Yang Diberikan Oleh Balai Penyuluhan Pertanian	
Kepada Kelompok Tani Amanah Dalam Meningkatkan	
Kesejahteraan Keluarga	55
2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	
Yang Diberikan Oleh Balai Penyuluhan Pertanian	
Kepada Kelompok Tani Amanah Dalam Meningkatkan	
Kesejahteraan Keluarga	63
3. Mobilisasi Sumber Modal Yang Diberikan Oleh Balai	
Penyuluhan Pertanian Kepada Kelompok Tani Amanah Dalam	
Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	71

BAB IV PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaannya	50
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sungai Aur	51
Tabel 3	Nama Petugas Balai Penyuluhan Pertanian	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok tani adalah tempat untuk belajar, bekerjasama dan unit produksi yang terbentuk atas dasar kesamaan tempat tinggal dan lahan bertani. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah agar petani dapat melakukan usaha taninya secara bersama-sama guna dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha tani yang dikelola oleh anggota dan kelompok dengan beberapa prinsip hidup kelompok antara lain prinsip partisipatif. Kelompok tani menjadi peran dan fungsi dalam suatu gerakan pembangunan pertanian suatu desa. Dalam hal ini, kelompok tani berperan sebagai wadah untuk membangun sektor pertanian, baik dalam menyediakan modal maupun dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan. Peran kelompok tani justru menjadi contoh kegiatan yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara kelompok dan anggotanya.¹

Perkembangan kelompok tani sudah ada sejak lama. Kelompok tani adalah sebuah wadah bagi petani untuk menumbuhkan kolaborasi dalam beraktivitas. Secara teori, kelompok tani adalah sejumlah petani yang terikat secara tidak formal berdasarkan kepentingan dan kesesuaian bersama dalam usaha tani. Kementerian pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan petani yang dibentuk berdasarkan kesamaan kondisi lingkungan baik sosial, ekonomi,

¹ Septi Tiopan, *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*, (Sriwijaya : Skripsi Universitas Sriwijaya, 2022) <https://repository.unsri.ac.id>

maupun sumberdaya serta kedekatan antar anggota untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani.²

Kelompok tani memiliki peran penting dalam mengembangkan serta memberdayakan petani yang masih kekurangan dalam hal kemampuan dan pengetahuan di bidang pertanian. Kelompok tani memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai tempat untuk belajar, tempat untuk bekerja sama dan sebagai unit produksi. Untuk meningkatkan peran kelompok tani, diperlukan pembinaan dari pemerintah, salah satunya melalui Penyuluhan Pertanian. Pembinaan kelompok tani dilakukan melalui penyuluhan pertanian yang diselenggarakan oleh Balai Penyuluhan Pertanian, yang merupakan bagian dari organisasi di sektor pertanian.

Balai penyuluhann pertanian adalah salah satu lembaga penyuluhan pertanian yang berada di tingkat kecamatan. Salah satu upaya dalam pembinaan adalah menjaga, memelihara atau mengembalikan keadaan sesuai dengan yang seharusnya. Pembinaan yang efektif dapat tercapai dengan mengoptimalkan upaya yang diberikan kepada kelompok tani seperti pengendalian dan arahan untuk mencapai perbaikan serta peningkatan potensi dari sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan yang mendukung kelancaran dan keberlangsungan kegiatan kelompok tani. Pembinaan kelompok tani sangat penting untuk mengembangkan potensi pertanian yang dimiliki, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian, serta meningkatkan produktivitas hasil pertanian yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

² Andi Ratu Maulana, *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo*, (Makassar : Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Pendampingan kelompok tani juga menjadi fokus perhatian pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan hidup adalah tujuan bagi setiap individu, dan masyarakat yang sejahtera tidak akan tercapai jika masih ada kemiskinan. Oleh karena itu, pemberantasan kemiskinan menjadi hal yang penting, karena kemiskinan merupakan salah satu bentuk ketimpangan yang mencerminkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.³

Pendampingan adalah pekerjaan sebagai fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai aktivitas sehingga sering disebut menjadi fasilitator masyarakat, fasilitator tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, serta motivator masyarakat, keberadaan pendamping menjadi faktor penggerak tercapainya keberdayaan serta kemandirian masyarakat memiliki posisi yang strategis dalam pemberdayaan masyarakat petani di pedesaan. Gerakan pemberdayaan diawali dari ketidakberdayaan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan baik berasal dari luar masyarakat maupun pendampingan dari masyarakat itu sendiri. Metode atau cara yang dapat dilakukan oleh pendamping diantaranya, memberikan motivasi, peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, manajemen diri, mobilisasi sumber modal, serta pembangunan dan pengembangan jaringan.⁴

³Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani Press 1995), hlm.32

⁴Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) hlm. 98

Pendampingan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan ekonomi desa yang inklusif serta berkelanjutan, dimana masyarakat desa dapat menerima manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidupnya. Melalui pendampingan ini, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokalnya dengan memanfaatkan sumber daya alam dan memiliki keunggulan kompetitif, serta meningkatkan sumber daya lainnya.⁵

Menurut Mas'ood dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto pemberdayaan merupakan suatu cara untuk memberikan kekuatan atau kekuasaan terhadap masyarakat.⁶ Sementara itu, menurut Sumodiningrat keberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya individu yang mempunyai potensi dalam membangun keberdayaan secara kolektif dengan masyarakat guna memperoleh tujuan atau berbagai hal yang diinginkan.⁷

Pemberdayaan dalam perspektif Islam merupakan upaya untuk membantu individu dan masyarakat yang memerlukan dukungan dan bimbingan. Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat membantu individu dan masyarakat yang membutuhkan. Agama mengajarkan hambanya agar saling tolong menolong antar sesama.⁸ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah dalam Q.S. Al-Ma'idah ayat 2 :

⁵Noor Harini, dkk, *Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa*, (Indonesian Journal Of Community Research and Engagement) Vol.4, No.2, 2023 hlm.364, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/2834>

⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta,2017) hlm. 26

⁷*Ibid* hlm. 26

⁸ Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol.39, No.1, 2019, hlm.35, <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (سورة المائدة: ٢)

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(Q.S Al-Maidah : 2)

Ibnu Khuwaizi Mandad menyebutkan dalam tafsir Al Qurthubi, tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Wajib bagi seorang alim untuk menolong manusia dengan ilmunya, sehingga dia mampu mengajari mereka. Sedangkan orang yang kaya wajib menolong dengan hartanya. Adapun seorang yang pemberani, (dia wajib memberikan pertolongan) di jalan Allah SWT dengan keberaniannya. Dalam hal ini, hendaknya kaum muslim itu saling membantu, layaknya tangan yang satu.⁹

Dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memfirmankan untuk saling tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa, karena kebaikan menunjukkan sikap saling mendukung dan membantu dalam menumbuhkan keimanan dan perbuatan yang baik. Hal ini meliputi pemberian bantuan, dukungan moral, bimbingan yang baik, dan berbagai bentuk bantuan lainnya dalam memperjuangkan kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Balai Penyuluhan Pertanian mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian dan juga mencerminkan keberhasilan pembangunan. Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan (UU No.16/2006 SP3K) kebijakan pengembangan lembaga penyuluhan

⁹Syaikh Imam Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, Jilid 6, Penerjemah, Ahmad Khotib, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 115

adalah (a) mengedepankan prinsip kemitraan dalam pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian (b) mendorong pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian melalui pertanian dan pemberian prioritas intensif pembiayaan. Pendekatan pembentukan lembaga penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama pelaksanaan penyuluhan pertanian di seluruh tingkat administratif pemerintah.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyuluh pertanian di Nagari Sungai Aur, terdapat beberapa kelompok tani di Nagari Sungai Aur, sebagaimana di katakan bahwa:

“Pasaman Barat seperti halnya daerah lain di Indonesia memiliki kelompok-kelompok tani yang tersebar di beberapa kecamatan dan nagari, salah satunya adalah Nagari Sungai Aur, di Nagari ini dinas pertanian membentuk beberapa kelompok tani yang terdiri dari Kelompok Tani Abwaburrahmat, Kelompok Tani Padang Laweh Saiyo, Kelompok Tani Amanah, KWT Harapan Bunda, KWT Serasi”.¹¹

Dari hasil wawancara penulis dengan penyuluh pertanian di nagari Sungai Aur, dapat dikatakan bahwa ada beberapa kelompok tani di nagari Sungai Aur diantaranya, Kelompok Tani Abwaburrahmat, Kelompok Tani Padang Lawas Saiyo, Kelompok Tani Amanah, KWT Harapan Bunda, KWT Serasi, diantara banyaknya kelompok tani di Nagari Sungai Aur penulis lebih tertarik untuk meneliti Kelompok Tani Amanah, karena berdasarkan hasil wawancara dengan balai penyuluhan pertanian, kelompok tani amanah masih melakukan proses pertanian dengan cara tradisional serta masih kurangnya pengetahuan dan

¹⁰Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pertanian.

¹¹ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian Nagari Sungai Aur, Wawancara Langsung, Sabtu 14 Oktober 2023

keterampilan anggota kelompok tani, sehingga membuat kelompok tani amanah belum mendapatkan hasil yang maksimal dari hasil pertanian.

Penulis juga mewawancarai ketua kelompok tani amanah di nagari Sungai Aur yang menyatakan sebagai berikut :

“Kelompok tani amanah dibentuk pada tahun 2006, tujuan pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan petani teratur dalam mengelola pertanian karena sebelumnya para petani di daerah ini terlibat dalam proses pertanian hanya dengan cara tradisional, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan. Adapun program dari kelompok tani ini adalah pemanfaatan lahan pekarangan seperti memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam sayur-sayuran, cabe, dan lain-lain. Lahan pekarangan memiliki potensi yang besar jika dapat dimanfaatkan secara tepat dan benar. Potensi lahan pekarangan tersebut yaitu sebagai penyedia bahan pangan keluarga, mengurangi pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan pendapatan keluarga. Program yang diberikan oleh pemerintah berupa bantuan benih jagung dan padi. Kelompok tani ini mengadakan pertemuan 2 kali sebulan untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanaman mereka, pemantauan dan pendampingan proses dan hasil perkembangan bantuan yang diberikan serta informasi-informasi tambahan dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang pertanian”.¹²

Dari hasil wawancara penulis dengan ketua kelompok tani amanah di Nagari Sungai Aur, penulis mengetahui bahwa kelompok tani amanah ini terbentuk pada tahun 2006 dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di Nagari Sungai Aur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas pemberdayaan masyarakat melalui kelompok tani oleh balai penyuluhan pertanian di Nagari Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur, berdasarkan pengamatan penulis terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan terbentuknya kelompok tani bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penulis

¹²Indran, Ketua Kelompok Tani Amanah, Wawancara Langsung, Sabtu 28 Oktober 2023

mengambil judul penelitian tentang **“Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk pendampingan kelompok tani amanah oleh balai penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”

2. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus tentang pembahasan penulis, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ?
- b. Bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga ?
- c. Bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melihat bagaimana motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- b. Untuk memahami bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- c. Untuk memahami bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan informasi yang diperlukan bagi para pembaca sebagai bahan pustaka, serta menambah keilmuan terkait Pendampingan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan literatur bagi mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam, lembaga sosial dan praktisi lainnya terkait pendampingan kelompok tani yang dilakukan oleh balai penyuluh pertanian.

C. Penjelasan Judul

Agar menghindari penafsiran yang berbeda dan memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul ini.

Pendampingan : Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan antara kelompok miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan serta menciptakan atau membuka akses untuk memenuhi kebutuhan, dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.¹³

Kelompok Tani : Merupakan kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota tani. Jadi kelompok tani adalah

¹³ Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997), hlm.79

kumpulan para petani yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dalam bertani.¹⁴

Balai Penyuluhan Pertanian : Merupakan lembaga yang bertugas dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada petani dan masyarakat yang terlibat dalam bidang pertanian. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi pertanian agar dapat meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani.¹⁵

Kesejahteraan Keluarga : Merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan dasar seperti mendapatkan rumah yang layak, kebutuhan sandang dan pangan yang memadai, pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat terpenuhi atau kondisi tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani setiap individu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendampingan merupakan kegiatan yang mendorong terjadinya pemberdayaan antara kelompok miskin secara optimal, adapun kelompok tani merupakan kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan. Sedangkan, balai penyuluhan

¹⁴Permentan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015) hlm.3

¹⁵ Kementerian Pertanian Republik Indonesia, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*, (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2018)

pertanian merupakan lembaga yang bertugas dalam melakukan penyuluhan dan pendampingan kepada petani serta kesejahteraan keluarga merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan Pertanian kepada Kelompok Tani Amanah di Nagari Sungai Aur bertujuan untuk membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian mereka, yang akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga mereka di daerah tersebut.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam pembahasan ini, penulis mengacu dan berpedoman kepada sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berkenaan dengan: pertama, Pendampingan. Kedua, kelompok tani. Ketiga, balai penyuluhan pertanian. Keempat, kesejahteraan keluarga. Kelima, penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metode penelitian di antaranya jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas temuan umum dan temuan penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini berisikan tentang: pertama, bagaimana motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kedua, bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ketiga, bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

BAB V : PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendampingan

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan dapat diartikan sebagai upaya untuk mendorong proses peningkatan kemandirian berdasarkan kapasitas individu dalam melakukan perubahan sosial, pendampingan juga diartikan sebagai keterlibatan berkelanjutan antara anggota kelompok (masyarakat) dan pendamping yang menghasilkan perubahan yang kreatif kepada anggota kelompok maupun masyarakat secara luas.¹

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berkelompok dan bisa juga diartikan sebagai bentuk pengajaran, pengarahan, serta pembinaan. Pendampingan dalam sebuah kelompok lebih mengarah pada penguasaan, pengendalian dan pengawasan. Pendampingan juga lebih menekankan kepada prinsip kesetaraan dan kebersamaan yang sejajar antara pendamping dan yang didampingi, tanpa adanya perbedaan antara pimpinan dan bawahan.²

Pendamping adalah sebagai faktor penggerak dalam tercapainya kemandirian dan keberdayaan masyarakat, pendamping memiliki posisi yang sangat penting dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat

¹ Susanti Sundari, dkk, *Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung*, (Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol.6, No.1, 2022), <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7907> diakses Jum'at, 26 Januari 2024

² Sumodiningrat, *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009) hlm. 28

dan petani di daerah pedesaan. Gerakan pemberdayaan ini muncul dari ketidakberdayaan masyarakat dalam mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang bisa berasal dari luar masyarakat maupun dari dalam masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan merupakan proses jangka panjang yang melibatkan tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap dan konsisten untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Kegiatan pendampingan diperlukan pada saat melakukan program pemberdayaan. Pendampingan juga menjadi salah satu strategi yang mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan tolong-menolong, di mana seseorang ditugaskan sebagai pendamping.

Menurut Sumodiningrat dalam Oos M.Anwas pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dapat mendorong pemberdayaan masyarakat miskin secara keseluruhan.³ Kemudian Sumodiningrat menjelaskan ada 5 kegiatan penting yang harus dilakukan dalam melaksanakan pendampingan sebagai strategi pemberdayaan, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi. Motivasi kepada masyarakat, terutama keluarga miskin, perlu ditingkatkan untuk membentuk kelompok-kelompok serta mempermudah proses pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Hal ini bertujuan agar masyarakat terdorong untuk ikut serta dalam aktivitas pemberdayaan yang dapat meningkatkan

³Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara, 1997) hlm. 79

kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan keterampilan dan sumber daya yang ada.

- 2) Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dasar, sedangkan untuk masalah keterampilan dapat dikembangkan melalui kegiatan partisipatif. Pengetahuan dasar yang dimiliki masyarakat dapat mereka peroleh dari pengalaman yang mereka dapatkan dan nantinya digabungkan dengan pengetahuan yang berasal dari luar. Hal ini dapat membantu masyarakat miskin untuk meningkatkan penghidupan mereka sendiri dan mampu meningkatkan keterampilan dan keahlian yang mereka miliki.
- 3) Manajemen diri. Pada tahap ini diperlukan peran pendamping agar membantu masyarakat untuk mengembangkan suatu sistem yang dapat memberikan peluang untuk mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- 4) Mobilisasi sumber modal. Merupakan suatu metode untuk menghimpun setiap sumber-sumber yang dimiliki setiap individu dalam masyarakat melalui tabungan dan sumbangan sukarela dengan tujuan untuk menghasilkan modal sosial. Hal ini didasarkan oleh pandangan bahwa setiap orang mempunyai sumber daya yang dapat diberikan dan jika sumber-sumber ini dihimpun, maka nantinya akan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara signifikan.

5) Pembangunan dan pengembangan jaringan. Pada tahap ini pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat harus dilengkapi dengan peningkatan kapasitas anggota dalam membentuk dan mempertahankan jaringan sosial di lingkungan mereka. Jaringan ini sangat penting untuk menyediakan dan memperluas beragam akses terhadap sumber daya dan peluang yang dapat mendukung peningkatan pemberdayaan masyarakat miskin.⁴

Pendampingan dalam pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau kapasitas masyarakat, agar mereka dapat mengorganisir diri sendiri, menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki kehidupan sesuai dengan potensi dan cara mereka. Proses ini dimulai dengan membangun kepercayaan serta kesadaran akan potensi dan kebutuhan yang harus ditumbuhkan dalam komunitas.

Pendamping juga perlu mengembangkan keterampilan dasar yang dibutuhkan masyarakat, seperti kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, membuat keputusan dan sebagainya. Keberhasilan pendampingan dapat dilihat dari perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Penyelenggaraan pendampingan penyuluh harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam metode penyuluhan pertanian sebagai berikut :

⁴ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) hlm. 98

1. Pengembangan pemikiran inovatif.

Prinsip ini mengandung makna bahwa melalui penyuluhan pertanian, petani diharapkan dapat menjadi mandiri dan mampu mengatasi tantangan yang mereka hadapi, serta mengembangkan kreativitas untuk memanfaatkan potensi dan peluang yang ada guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

2. Setiap orang terkait dengan lingkungan sosialnya.

Prinsip ini mengingatkan penyuluh bahwa kelompok tani mengambil keputusan tergantung lingkungannya.

3. Mengembangkan hubungan yang baik dan akrab dengan kelompok tani.

Interaksi yang erat antara penyuluh dengan kelompok tani memungkinkan kelompok tani terbuka mengenai kesulitan yang mereka hadapi.

4. Memberikan peluang terjadinya perubahan.

Pendekatan yang digunakan harus mampu mendorong kelompok tani untuk senantiasa siap (dalam sikap dan pemikiran) serta siap melakukan penyesuaian guna meningkatkan kualitas hidup dirinya, keluarga, dan masyarakat.⁵

Keempat prinsip dalam penyuluhan pertanian tersebut saling berhubungan dan bertujuan untuk memberdayakan petani secara menyeluruh. Prinsip pertama adalah pengembangan berfikir kreatif,

⁵Muh. Irfan Aryawiguna, dkk, *Prinsip-prinsip Metode Penyuluhan Pertanian*, (Jakarta Selatan : Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia, 2023) hlm.10

menekankan pentingnya penyuluhan yang mendorong petani untuk berinovasi dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Prinsip kedua, keterkaitan individu dengan lingkungan sosial, mengingatkan penyuluh untuk mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dalam pengambilan keputusan agar pendekatannya relevan dan diterima oleh kelompok tani. Prinsip ketiga, hubungan akrab dengan kelompok tani, menekankan pentingnya kedekatan dan komunikasi terbuka, yang memungkinkan petani mengatasi permasalahan untuk mendapatkan solusi yang tepat. Prinsip keempat, mendorong perubahan, menuntut penyuluh untuk tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengubah sikap dan pola pikir petani agar mau beradaptasi dan berinovasi. Secara keseluruhan, prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memberdayakan petani agar menjadi agen perubahan yang aktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

2. Tujuan Pendampingan

Tujuan utama dari kegiatan pendampingan adalah untuk memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan ini merujuk pada penguatan kemampuan, kapasitas, dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat agar mereka dapat mandiri dan mampu memperjuangkan kepentingan mereka sendiri. Oleh karena itu, pendampingan harus mempunyai sasaran dan target yang jelas, yang hasilnya mampu diukur dan dirasakan secara nyata.

Menurut Ahmad Suhaimi, pendampingan bertujuan utama untuk menciptakan kemandirian dalam kelompok masyarakat. Pendekatan dalam pendampingan mampu dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kunjungan lapangan. Kunjungan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, sehingga tercipta rasa saling percaya antara pendamping dan kelompok masyarakat yang didampingi.⁶

Menurut Deptan tujuan pendampingan adalah :

- a. Penguatan dan perluasan kelembagaan yang diterapkan di masyarakat.
- b. Mendorong dan merancang strategi agar pelaksanaan program berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai .
- c. Memberikan peran yang lebih besar kepada pemerintah dan tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program pendampingan.⁷

Dari tujuan pendampingan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya tujuan dari pendampingan adalah untuk meningkatkan jangkauan dan stabilitas terhadap berbagai lembaga yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat yang biasa meliputi kepada bantuan teknis, perluasan jangkauan, pelatihan dan lain sebagainya. Di samping itu, pendampingan juga berfokus dalam membantu identifikasi masalah, penetapan tujuan yang jelas dan melakukan perencanaan efektif guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pendampingan juga memperhatikan terhadap pentingnya

⁶Ahmad Suhaimi, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipasi Wilayah Pinggiran dan Desa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) hlm. 125

⁷Deptan, *Pendampingan Masyarakat*, Jakarta (2004), <https://core.ac.uk/download/pdf/33518588.pdf> diakses Sabtu, 27 Januari 2024

keterlibatan aktif dari pemerintah dan tokoh masyarakat untuk memastikan keberhasilan terhadap program pendampingan yang akan dilaksanakan.

3. Peran dan Fungsi Pendampingan

Adapun peran dan fungsi pendampingan sebagai berikut :

1) Peran Pendampingan

Pendampingan berperan aktif dalam menentukan keberhasilan program untuk mengentaskan kemiskinan. Peran pendampingan mencakup tiga peran, antara lain :

- a. Pendampingan berperan sebagai fasilitator, yang mencakup peran dalam memberikan motivasi, peluang, dan dukungan kepada masyarakat.
- b. Peran pendamping adalah mengatur proses sehingga masyarakat dapat mendiskusikan permasalahan mereka seproduktif mungkin.
- c. Peran pendamping adalah membantu masyarakat dalam menemukan dan memanfaatkan berbagai peluang untuk membentuk organisasi dalam kelompok yang kreatif.

2) Fungsi Pendampingan

- a. Pendamping berfungsi netral terhadap persoalan yang dibahas dalam proses diskusi dan tidak mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan, kecuali memberikan fasilitas.
- b. Pendamping berfungsi untuk memastikan terjalinnya komunikasi yang efektif dalam kelompok, sehingga setiap anggota merasa puas dan sepenuhnya peduli terhadap keputusan yang diambil.

- c. Pendamping berfungsi untuk mendorong masyarakat agar berpikir kritis, mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi.⁸

Pendampingan memiliki dua aspek utama, yaitu peran aktif dalam membantu masyarakat dan berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung tercapainya tujuan program. Pendamping tidak hanya menjadi pengarah, tetapi juga berfungsi untuk menjaga netralitas, mengelola komunikasi, dan memotivasi masyarakat untuk berfikir kritis. Dengan demikian pendampingan menjadi kunci dalam keberhasilan program-program pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan.

4. Strategi Pendampingan

Penguatan kapasitas, atau peningkatan kemampuan dan kapasitas masyarakat, adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan atau mengubah pola perilaku individu, organisasi, dan sistem dalam masyarakat agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efisien dan efektif. Melalui proses tersebut, masyarakat diharapkan mampu memahami serta memaksimalkan kemampuan yang dimiliki demi mewujudkan tujuan pemberdayaan, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melakukan pendampingan, strategi yang perlu dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan diri dengan pengetahuan, orientasi, dan keterampilan yang berkembang selama proses pendampingan.

⁸ Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Rangga, *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Graha Ilmu, 2015) hlm.76

- b. Menjadi pendamping yang dekat dengan masyarakat, berbagi pengetahuan, dan sekaligus belajar dari mereka.
- c. Mengembangkan pola pikir kritis dan menciptakan situasi saling mendukung antar anggota masyarakat.
- d. Memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh Balai Penyuluhan Pertanian merupakan suatu usaha yang ditujukan kepada kelompok tani untuk meningkatkan perekonomian keluarga demi tercapainya kesejahteraan. Indikator dari kegiatan pendampingan oleh Balai Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Akses terhadap pengetahuan dan keterampilan
- b. Peningkatan kapasitas
- c. Peningkatan produktifitas
- d. Peningkatan perekonomian.¹⁰

B. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Pertanian adalah aktivitas yang melibatkan pemanfaatan sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan berbagai kebutuhan, seperti bahan

⁹ Nurul Hidayah, *Pendampingan Untuk Penghidupan Keberlanjutan Petani Di Desa Sungai Kunyit*, Skripsi (Surabaya) hlm.22 <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4205> diakses Kamis, 05 Oktober 2023

¹⁰ Udin Saepudin Ruhimat, *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani, Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 14, No. 1. 2017, <https://id.scribd.com/document/Peningkatan-Kapasitas-Kelembagaan-Kelompok-tani> diakses Kamis, 5 Oktober 2023

pangan, bahan baku industri, sumber energi, dan kebutuhan lainnya sekaligus melindungi lingkungan. Secara umum, kegiatan pertanian sering diartikan sebagai menanam tanaman atau melakukan operasi pertanian dianggap sebagai aktivitas pertanian.¹¹ Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengolah tanah dengan tujuan memperoleh hasil tanaman tanpa mengurangi kemampuan tanah tersebut untuk menghasilkan hasil tambahan. Dalam hal ini, usaha yang dilakukan dengan tanaman maupun ternak bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang berkelanjutan, tidak hanya untuk satu atau dua tahun, melainkan untuk jangka panjang dari generasi ke generasi. Setiap tahun, ia dan keluarganya harus terus memenuhi kebutuhan hidup, merawat anak, dan menghadapi peningkatan kebutuhan yang terus berkembang.

Kelompok adalah sekumpulan individu yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut H. Smith yang dikutip oleh Slamet Santoso, kelompok dapat diartikan sebagai sebuah kesatuan yang terdiri dari beberapa individu yang mampu bertindak secara bersama berdasarkan kesatuan pandangan dan persepsi.¹² Menurut Schermerhirm dalam Agus Sjaafari, kelompok adalah kumpulan dua orang atau lebih yang berkerja sama satu dengan yang lainnya secara teratur untuk mencapai satu atau lebih tujuan bersama. Dalam kelompok sebenarnya, anggota bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan tersebut selama jangka waktu tertentu.¹³

¹¹ Anwas Adiwilaga, *Ilmu Usaha Tani*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1975), hlm. 2

¹² Slamet Santoso, *Dinamika Kelompok*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 6-7

¹³ Agus Sjaafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 21

Berikut ini adalah beberapa aspek dalam mempekerjakan kelompok untuk memberi manfaat bagi masyarakat sebagai berikut:

- a) Orientasi dalam pengambilan keputusan yang melibatkan kerja kelompok, dengan fokus pada pentingnya proses pengambilan keputusan dan pembagian tugas dalam perencanaan dan pembentukan kelompok, serta memahami peran kelompok sebagai sarana untuk membantu anggotanya.
- b) Mengembangkan dinamika kelompok, dimulai dengan mendengarkan para anggota, memperkuat kelompok, menyelesaikan masalah dan meningkatkan kekuatan kelompok secara keseluruhan.
- c) Memutuskan pekerjaan apa yang akan dilaksanakan di masa depan untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman.¹⁴

Menurut Broom dan Selznick dalam Agus Sjafari, ketika suatu kelompok berjalan dengan baik, maka sejumlah proses terlihat jelas, termasuk yaitu:

- a. Komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota.
- b. Adanya tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Wewenang dan tanggung jawab dibagi dan didelegasikan.
- d. Fungsi pemeliharaan kepemimpinan dan pendelegasian kegiatan.
- e. Penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.¹⁵

¹⁴*Ibid*, hlm. 22

¹⁵*Ibid*, hlm. 27

Dari definisi tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa pemberdayaan melalui kelompok adalah usaha untuk menolong masyarakat dengan beragam cara untuk mengembangkan potensi dan kemampuan berpartisipasi masyarakat sehingga mereka dapat menentukan hidupnya ke arah yang lebih baik, dengan memperhatikan atau menyadari keanggotaan mereka dalam kelompok, menyadari keberadaan orang lain dalam kelompok dan mereka saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengembangan Kelembagaan Petani, kelompok tani didefinisikan sebagai kelompok petani, peternak, dan pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan sosial, ekonomi, serta sumber daya. Kelompok ini juga didasari oleh rasa keakraban untuk mendukung peningkatan dan pengembangan usaha para anggotanya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai tujuan, keperluan, dan kondisi lingkungan yang serupa dalam masyarakat. Kelompok tani dibentuk untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan pertanian oleh Dinas Pertanian. Penyuluhan ini merupakan upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan daya saing ekonomi nasional, serta menjaga kelestarian sumber daya pertanian, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai yang dimulai dari sektor pertanian.

¹⁶Permentan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015), hlm. 3

2. Ciri-ciri Kelompok Tani

Menurut Departemen Pertanian, kelompok tani pada dasarnya merupakan organisasi informal di pedesaan yang dikembangkan “dari, oleh dan untuk petani” dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdapat pertemuan, rapat anggota, pengurus yang diadakan secara berskala dan berkelanjutan.
- b. Rencana kerja kelompok disusun secara bersama-sama dan dilakukan oleh anggota sesuai kesepakatan dengan evaluasi partisipatif di akhir pelaksanaan.
- c. Menetapkan aturan atau norma yang dipatuhi oleh semua anggota.
- d. Menjaga ketertiban administrasi atau pencatatan
- e. Mendorong usaha tani yang bersifat komersial dan berorientasi pasar.
- f. Menyediakan akses kepada petani pada umumnya, serta anggota kelompok tani dan pihak lain, terhadap sumber informasi dan teknologi serta layanan.
- g. Terjalin kerjasama antara kelompok tani dengan pihak lain.
- h. Terdapat pemupukan modal dilakukan melalui kontribusi anggota, pembagian hasil usaha atau kegiatan kelompok.¹⁷

Berdasarkan ciri-ciri di atas kelompok tani yang mandiri menurut Departemen Pertanian merupakan kelompok tani kelas utama. Ciri-ciri ini juga menunjukkan model sosial kelompok tani yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya jaringan sosial dalam bentuk kolaborasi dengan pihak luar, norma-norma

¹⁷Yanuar Pribadi dan Fatma Dewi, *Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, (Kalimantan Selatan: Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), 2012), hlm. 4

yang mengatur interaksi antar anggota kelompok, dan kepercayaan yang dimiliki kelompok tani dalam menjalankan kegiatan dan upaya kerja samanya.

3. Fungsi Kelompok Tani

Fungsi kelompok tani terhadap anggotanya bisa dilihat dari aktivitas kelompok tani tersebut. Dalam buku Hamzah Sado terdapat tiga fungsi kelompok tani sebagai berikut:

a. Sebagai Kelas Belajar

Kelompok tani berfungsi sebagai media pembelajaran untuk para anggotanya agar meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (PKS). Melalui kelompok ini, diharapkan muncul kemandirian dalam mengelola usaha tani, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, memperbesar pendapatan, serta kesejahteraan hidup anggota kelompok pun dapat terwujud.

b. Sebagai Kerja sama

Kelompok tani bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara para petani, baik di dalam kelompok maupun antar kelompok tani, serta dengan pihak-pihak lain yang terkait. Melalui kerja sama ini, diharapkan usaha tani dapat dikelola dengan lebih efektif dan lebih siap menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, serta gangguan yang mungkin terjadi.

c. Sebagai Unit Produksi

Setiap usaha tani anggota kelompok tani harus dilihat sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan hingga mencapai ukuran ekonomis dalam hal kuantitas, kualitas, dan kontinuitas.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi dari suatu kelompok tani ini merupakan tempat bagi masyarakat ataupun anggota kelompok untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta memberikan sikap tumbuh dan berkembangnya kemandirian terhadap anggotanya sendiri dalam meningkatkan usaha taninya, dan bisa mengemukakan pendapat atau idenya masing-masing.

4. Manfaat Kelompok Tani

Kelompok tani mempunyai beberapa manfaat yaitu:

- a. Memudahkan penyuluh pertanian dalam melaksanakan pembinaan untuk membantu petani dalam mengembangkan usahanya.
- b. Mempermudah pengambil keputusan dalam melaksanakan program-program yang direncanakan.
- c. Mempermudah penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani.¹⁹

Pembentukan kelompok tani sangat penting, karena bergabung dalam kelompok tani memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam pengorganisasian, akses terhadap informasi tentang usaha pertanian, penerimaan terhadap inovasi teknologi baru dan produk pertanian,

¹⁸Hamzah Sado, “*Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan*”.(Gowa: Pusdiklat Depnaker, 1989), hlm. 6

¹⁹ Sri Subekti, dkk, *Penguatan Kelompok Tani Melalui Optimalisasi dan Sinergi Lingkungan Sosial*, (Journal Of Social and Agricultural Economics, Vol.8, No.3, 2015), <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSE/article/view/3760> diakses Sabtu, 7 Oktober 2023

kemudahan dalam menyelesaikan permasalahan individu secara bersama, kemudahan dalam pemasaran, dan akses permodalan melalui perbankan.

C. Balai Penyuluhan Pertanian

1. Pengertian Balai Penyuluhan Pertanian

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) berperan dalam melaksanakan penyuluhan pertanian di tingkat unit terkecil, yaitu kecamatan. Penyuluhan pertanian mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan kelompok tani, terutama dalam hal memotivasi, mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mendorong kegiatan kelompok agar dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif. Salah satu dampak nyata dari peran penyuluhan pertanian terhadap perkembangan kelompok tani adalah peningkatan intensitas komunikasi antar anggota, yang memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan kelompok tani tersebut.

Penyuluhan pertanian adalah salah satu aktivitas yang mendukung keberhasilan program pembangunan di sektor pertanian. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan petani beserta keluarganya, dengan cara meningkatkan produksi pertanian. Sistem penyuluhan pertanian mencakup proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap bagi para pelaku utama dan pelaku usaha melalui penyuluhan dan partisipasi aktif dalam pembangunan sektor pertanian. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan petani, memperbaiki nilai gizi pangan yang dikonsumsi,

menciptakan lapangan kerja serta peluang usaha, serta mendorong perluasan sektor pertanian dengan mendirikan usaha pertanian yang berkelanjutan.²⁰

2. Peran Penyuluhan Pertanian

Peran penyuluhan pertanian juga mencakup pembimbingan kepada masyarakat petani untuk mengembangkan peran kelompok tani agar semakin maju. Kelompok tani berfungsi sebagai tempat bagi petani untuk berorganisasi, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam jangka panjang, kelompok tani dapat menciptakan inovasi baru yang memungkinkan petani untuk lebih berkembang, baik dalam hal bercocok tanam maupun pemasaran. Dengan demikian, diharapkan keberlanjutan pertanian yang lebih modern akan mampu meningkatkan perekonomian petani.

Upaya ini mencakup semua aspek yang diperlukan untuk melaksanakan penyuluhan pertanian yang efektif. Selain itu, dibutuhkan kelembagaan dan sumber daya manusia yang kompeten, serta mekanisme dan metode kerja yang jelas, termasuk survei, pemantauan, evaluasi, dan pendanaan yang cukup. Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan (SP3K) sebagai bagian dari revitalisasi penyuluhan pertanian, telah mengatur pemanfaatan penyuluhan pertanian yang unggul. UU SP3K mewajibkan otonomi daerah dan kearifan lokal untuk dilaksanakan.

²⁰Winny Dian Wibawa, dkk, *Buku Pintar Pengelolaan Data Di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*, (Jakarta : Kementrian Pertanian, 2015), hlm. 8

D. Kesejahteraan Keluarga

1. Pengertian Kesejahteraan

Menurut Shihab, dalam Kamus Bahasa Indonesia kesejahteraan berarti aman, makmur, dan sentosa, selama tidak terpengaruh oleh gangguan, kesulitan dan sebagainya. Oleh karena itu, kesejahteraan sosial merujuk pada kondisi masyarakat yang berada dalam keadaan sejahtera.²¹

Menurut Robert L. Barker dalam Pramuwito kesejahteraan adalah suatu kondisi yang meliputi kesehatan fisik, ketenangan emosi dan batin, serta kestabilan ekonomi, di samping kemampuan masyarakat untuk membantu anggotanya mencapai keadaan tersebut.²²

Kesejahteraan adalah tercapainya pemenuhan kebutuhan pokok lahir dan batin, yang terdiri atas sandang, pangan dan papan, serta kebutuhan rohani seperti pendidikan, keterampilan dan ketakwaan yang didorong oleh pengalaman agama untuk mencapai kesuksesan. Kesejahteraan juga mencakup cara hidup dan kehidupan sosial, material dan spritual yang dipenuhi dengan rasa aman, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan setiap warga negara untuk berusaha memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial mereka dengan sebaik-baiknya, baik untuk dirinya, keluarga maupun masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kewajiban yang mendasar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

²¹ M Quraish Shihab, *Wawasan AL-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1996), hlm. 128

²² Pramuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta : Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997), hlm. 23-24

Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat adalah:

- a. Indikator pendapatan
- b. Pengeluaran dan konsumsi keluarga
- c. Keadaan dan fasilitas tempat tinggal
- d. Kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan
- e. Kemudahan masuk ke jenjang pendidikan
- f. Kemudahan mendapatkan fasilitas transformasi.²³

2. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga merupakan usaha keluarga dalam mencukupi kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan kerohanian. Menurut Sajogyo, kesejahteraan keluarga mencerminkan delapan aspek pemerataan yang terdapat dalam Trilogi Pembangunan Repelita III, yaitu: peluang usaha, kesempatan kerja, tingkat pendapatan, ketersediaan pangan, sandang, perumahan, tingkat pendidikan dan kesehatan, partisipasi, kesetaraan antar daerah, desa/kota serta kesetaraan dalam hukum.

Faktor kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut: faktor ekonomi, faktor budaya, faktor teknologi, faktor keamanan, faktor kehidupan agama, faktor kepastian hukum. Dalam sebuah keluarga yang harus diketahui dari awal untuk mempermudah dalam menciptakan sebuah kesejahteraan keluarga.

²³ Eko Sugiharto, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*, Vol. 4, No. 2, 2007, <http://agb.faberta.unmul.ac.id> diakses Rabu, 11 Oktober 2024

3. Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Tingkat kesejahteraan keluarga ada beberapa yaitu:

a. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merujuk pada jumlah pendapatan yang diterima oleh sebuah keluarga, yang mencakup pendapatan tetap dan pendapatan yang tidak tetap.

b. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Pemenuhan kebutuhan dasar adalah suatu hal yang harus mencukupi dalam sebuah keluarga yang meliputi : (1) Jumlah konsumsi perbulan atau pertahun untuk kebutuhan pangan, (2) Jumlah konsumsi perbulan atau pertahun untuk keperluan kesehatan, dan (3) Jumlah konsumsi perbulan atau pertahun untuk kebutuhan perumahan.

c. Pemenuhan Kebutuhan Sekunder

Pemenuhan kebutuhan sekunder meliputi segala hal yang bersifat sebagai pendukung dan perlu dipenuhi setelah kebutuhan primer tercapai. Hal ini mencakup tingkat konsumsi bulanan atau tahunan untuk keperluan rekreasi, serta tingkat konsumsi bulanan atau tahunan untuk keperluan pendidikan.

d. Pemenuhan Kebutuhan Tersier

Pemenuhan kebutuhan tersier mencakup segala hal yang bersifat sebagai kebutuhan tambahan yang harus mencukupi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Hal ini meliputi tingkat konsumsi

bulanan atau tahunan untuk keperluan perhiasan, serta jumlah tabungan keluarga dalam setahun.

e. Kestinambungan Usaha

Kestinambungan usaha mengacu pada sejauh mana kelangsungan kegiatan produktif keluarga dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Hal ini mencakup jumlah modal usaha tambahan, biaya yang terkait dengan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, serta biaya yang diperlukan untuk memperluas jaringan usaha.

f. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan keluarga untuk mengatur dan memanfaatkan dana demi kesejahteraan masa depan. Hal ini mencakup jumlah dana yang diperoleh dari kegiatan usaha serta jumlah investasi yang dilakukan.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menilai tingkat kesejahteraan keluarga, hal pertama yang perlu diperhatikan adalah tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memenuhi kebutuhan tambahan. Selanjutnya, pemenuhan kebutuhan tersier, keberlanjutan usaha dan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Stephanie Uliartha Simarmata Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berjudul Peranan Penyuluh

²⁴*Ibid*, hlm.108-114

Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023, menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, organisator, teknisi, konsultan, dan dinamisor dalam pengembangan kelompok tani tergolong sangat baik atau berada pada tingkat tinggi, yang menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kelompok tani. Pengembangan kelompok tani, termasuk kegiatan dan pembagian tugas antar kelompok serta sarana produksi, juga berada pada kategori tinggi, sumber informasi berada pada kategori tersedia, modal kelompok, aturan/norma kelompok, dan prestasi kelompok berada pada kategori sedang. Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang jelas antara peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing, organisator, teknisi, dan konsultan dengan pengembangan kelompok tani, serta sebagai dinamisor.²⁵ Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini fokus pada bagaimana motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dan bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani amanah serta bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada kelompok tani amanah.

2. Skripsi yang ditulis oleh A. Muh Hadriyanto Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

²⁵ Stephanie Uliartha Simarmata, *Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung: Skripsi Universitas Lampung, 2023) <http://digilib.unila.ac.id> diakses Kamis, 1 Februari 2024

Makasar yang berjudul Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kajura Kabupaten Bone Tahun 2018, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) efektivitas penyuluhan pertanian dapat dilihat dari keefektifan bentuk penyuluhan yang terdiri dari dua yaitu: 1) penerapan teori difusi inovasi dalam penyuluhan pertanian, 2) penerapan bimtek pertanian organik. (ii) perubahan sosial ekonomi yang terjadi berdasarkan pemberdayaan masyarakat tani mencakup peningkatan produksi dan kesejahteraan masyarakat, yang didukung oleh perlindungan dan pemberdayaan kelompok tani melalui kelembagaan kelompok tani, penyediaan fasilitas pembiayaan dan permodalan, serta pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian. Penyuluh turut berperan dalam meningkatkan kemampuan petani dalam menanam padi dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat tani, serta membantu peningkatan produksi melalui bantuan berupa uang, peralatan, serta bibit.²⁶

3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Ayadi Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Pembangunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Mengatasi Gagal Panen di Kecamatan Sekarbela Tahun 2021, ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh balai penyuluhan pertanian dalam mengatasi gagal panen di Kecamatan Sekarbela

²⁶ A. Muh Hadriyanto, *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kajura Kabupaten Bone*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018) <https://digilibadmin.unismuh.ac.id> diakses Kamis, 1 Februari 2024

telah dilaksanakan dengan baik. Ini tercermin dari prosedur penyuluhan yang sistematis, mulai dari perencanaan dan penjadwalan kerja, persiapan administrasi kunjungan lapangan, persiapan bahan dan alat penyuluhan, hingga pelaksanaan program dan mekanisme penyuluhan yang sistematis. Dampak positif dari strategi terlihat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat petani miskin di Kecamatan Sekarbela dalam skala besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas balai penyuluhan pertanian dalam mengatasi gagal panen meliputi serangan hama, keterbatasan pupuk dan rendahnya kualitas bibit unggul.²⁷

4. Skripsi yang ditulis oleh Riko Kornelius Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan yang berjudul Efektivitas Peran Penyuluhan Pertanian di Desa Sedulun Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung Tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian di Desa Sedulum Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung meliputi peran sebagai fasilitator yang berperan penting dan sudah menjalankan tugasnya dalam hal memfasilitasi kebutuhan para petani juga membantu petani dalam memberikan batuan berupa saprodi (pupuk, bibit, racun) dan memberikan kartu tani kepada para petani agar dapat mempermudah petani dalam kebutuhan usaha taninya, efektivitas peran penyuluh sebagai fasilitator, motivator, educator, dan komunikator.²⁸

²⁷ Ahmad Ayadi, *Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Mengatasi Gagal Panen di Kecamatan Sekarbela*, (Mataram: Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) <https://repository.ummat.ac.id> diakses Kamis, 1 Februari 2024

²⁸ Riko Kornelius, *Efektivitas Peran Penyuluhan Pertanian di Desa Sedulun Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*, (Tarakan: Skripsi Universitas Borneo Tarakan, 2023) <https://repository.ubt.ac.id> diakses Jum'at, 2 Februari 2024

5. Skripsi yang ditulis oleh Ririn Senteri Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjudul *Peran Penyuluhan Pertanian Pada Kelompok Tani di Desa Suka Jadi Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022*, menggunakan metode penelitian fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani mencakup pemberian arahan, ide-ide baru dan masukan kepada petani, penyuluh pertanian juga selalu mendampingi kelompok tani serta berperan sebagai fasilitator, inovator, edukator, motivator dan dinamisator. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh penyuluh pertanian dalam menjalankan perannya, antara lain gangguan teknis dalam penginputan data, serta rendahnya partisipasi petani yang seringkali tidak hadir pada kegiatan penyuluhan pertanian.²⁹
6. Artikel yang ditulis oleh Dhanar Yoga Prasetya Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berjudul *Peranan Pendamping dan Partisipasi Petani dalam Program Upsus Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2018*, menggunakan metode penelitian survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata presentase tingkat peran adalah sebesar 74,14 persen, peran babinsa 71,98 persen dan peran mahasiswa/alumni 72,28 persen. Peran PPL dan Mahasiswa/Alumni dalam program Upsus memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi petani sementara peran babinsa tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan partisipasi petani. Selain

²⁹Ririn Senteri, *Peran Penyuluhan Pertanian Pada Kelompok Tani di Desa Suka Jadi Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*, (Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2022) <https://repository.um-palembang.ac.id> diakses Jum'at, 2 Februari 2024

itu, partisipasi petani dalam program Upsus terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan produksi usaha tani, namun tidak berhubungan secara signifikan dengan pendapatan usaha tani.³⁰

7. Artikel yang ditulis oleh Ema Rumbrawer dkk, yang berjudul *Motivasi Pendamping Terhadap Kelompok Tani di Desa Kinunang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dari pendamping kelompok tani memiliki peran penting dalam pemberdayaan kelompok tani, baik pada tingkat pemula maupun tingkat lanjut dalam pelaksanaan berbagai kegiatan.³¹
8. Artikel yang ditulis oleh Usman Tamrin Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Pejuang Republik Indonesia yang berjudul *Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pendampingan Kelompok Tani Lorong di Kelurahan Malimongan Kecamatan Wajo Kota Makassar Tahun 2022*, menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengutamakan angka frekuensi, nilai rata-rata, dan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian dalam pendampingan kelompok tani lorong di Kelurahan Malimongan, dilihat dari aspek Edukasi berada pada kategori

³⁰ Dhanar Yoga Prasetya, *Peranan Pendamping dan Partisipasi Petani dalam Program Upsus Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, (Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis, Volume. 7, No. 2, 2019) <http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v7i2.4249> diakses Jum'at, 2 Februari 2024

³¹ Ema Rumbrawer dkk, *Motivasi Pendamping Terhadap Kelompok Tani di Desa Kinunang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*, (Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume. 13 No. 3A, 2017) <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3A.2017.18656> diakses Jum'at, 2 Februari 2024

sangat baik, dimana penyuluh secara aktif memberikan edukasi kepada kelompok tani.³²

9. Artikel yang ditulis oleh Wardani dan Oeng Anwaruddin yang berjudul Peran Penyuluhan Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan penguatan kelompok tani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian kelompok tani. Sementara itu, peran penyuluh, penguatan kelompok dan kemandirian kelompok tani tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap regenerasi petani.³³
10. Artikel yang ditulis oleh Setia Ramandani, dkk Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Siliwangi yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Penyuluhan Pertanian Tahun 2022, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemberdayaan kelompok tani dilakukan melalui tahapan-tahapan. Pertama adalah tahap mengembangkan kesadaran awal, yang mencakup (a) pembentukan kelompok tani (b) kepemimpinan bergilir (c) study banding. Kedua tahap transformasi kemampuan (a) penyusunan rencana penyuluhan (b) penyuluhan dan pelatihan (c) kemampuan dalam mengadopsi inovasi (d) pertemuan rutin. Ketiga tahap pengembangan percaya diri yang mencakup (a) kemandirian (b) pendampingan (c) perubahan dalam

³² Usman Tamrin, *Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pendampingan Kelompok Tani Lorong di Kelurahan Malimongan Kecamatan Wajo Kota Makassar*, (UPRI JOURNAL OF ADMINISTRASI, Volume.1, No.1, 2022) <https://jpii.upri.ac.id/index.php/administrasipejuang/article/view/130> diakses Sabtu, 3 Februari 2024

³³ Wardani dan Oeng Anwaruddin, *Peran Penyuluhan Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat*, (Journal TABARO, Volume.2 No.1, 2018) <https://doi.org/10.35914/tabaro.v2i1.113> diakses Senin, 5 Februari 2024

pengetahuan, keterampilan dan sikap. Keempat tahap peningkatan kesejahteraan, yang terdiri dari (a) peningkatan produksi (b) peningkatan pendapatan petani. Kesimpulan dari penelitian adalah pemberdayaan kelompok tani melalui penyuluhan pertanian dilaksanakan dalam 4 tahap, yakni: 1) mengembangkan kesadaran awal, (2) transformasi kemampuan, (3) pengembangan percaya diri, dan (4) peningkatan kesejahteraan.³⁴

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini fokus pada bagaimana motivasi yang diberikan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah, dan bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani amanah serta bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada kelompok tani amanah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁴ Setia Ramandani, dkk, *Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Penyuluhan Pertanian*, (Lifelong Education Journal, Volume. 2 No. 2, 2022), <https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.113> diakses Senin, 5 Februari 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berupaya untuk menghasilkan gambaran mengenai bagaimana pendampingan kelompok tani Amanah oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Metode kualitatif deskriptif berfokus pada proses penelitian yang mendalami dan memahami fenomena sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif guna mengumpulkan data konteks alami dengan tujuan untuk memahami makna dari realitas yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument utama dalam proses tersebut.³⁵

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada analisis dan interpretasi data secara objektif. Oleh karena itu, penelitian deskriptif tidak sekedar menarik kesimpulan dari data, melainkan juga mengamati dan menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya kemudian menarik kesimpulan setelah melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat, penulis mengambil lokasi ini untuk penelitian karena lokasi

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan RD*, (Bandung, Alfabeta: 2014), hlm. 205

ini efektif dan berdasarkan hasil survei awal peneliti sangat menarik untuk mengkaji bagaimana bentuk pendampingan kelompok tani amanah oleh balai penyuluhan pertanian dan di sana terdapat salah satu kelompok tani yang aktif sampai sekarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni sampai Agustus 2024.

C. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi atau dapat dikatakan juga dengan responden. Seorang informan yang diharapkan merupakan seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui segala permasalahan yang dihadapi di lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan informan yang memahami mengenai objek penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian ini berfokus kepada bentuk pendampingan Kelompok Tani Amanah yang dilakukan oleh balai penyuluhan pertanian. Adapun informan kunci dalam objek penelitian ini adalah koordinator Penyuluh Pertanian Nagari Sungai Aur, penyuluh pertanian di Nagari Sungai Aur, ketua Kelompok Tani Amanah, sekretaris Kelompok Tani Amanah dan anggota Kelompok Tani Amanah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilaksanakan dengan lebih dekat. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.³⁷

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, yang mengutamakan pemahaman serta kemampuan untuk memberi makna terhadap suatu peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh balai penyuluhan dan kelompok tani di Nagari Sungai Aur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang disampaikan melalui komunikasi langsung untuk mendapatkan data secara lugas dengan metode wawancara atau interview sebagai alat pengumpulan data. Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, yang melibatkan dua orang yaitu narasumber yang menjawab pertanyaan pewawancara dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan tersebut.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2012), hlm. 15

³⁸ *Ibid*, hlm.186

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab, yang dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara (*interview guidance*).³⁹ Teknik ini melibatkan dialog langsung dengan informan, untuk mendapatkan keterangan, pendirian dan pendapat secara lisan. Alat pengumpulan data dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan serta penjelasan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yang akan penulis wawancarai adalah koordinator penyuluh pertanian, penyuluh pertanian, ketua kelompok tani amanah, sekretaris kelompok tani amanah, dan anggota Kelompok Tani Amanah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengumpulkan catatan dan gambar sebagai laporan dan data yang dapat menunjang penelitian tersebut. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang tersimpan dan di dalamnya mencakup informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data tentang pendampingan kelompok tani amanah oleh penyuluh pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Nagari Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat.

³⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193-194

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menganalisis data, memilah-milah data menjadi bagian yang dapat dikelola, serta mengidentifikasi informasi penting yang perlu dipelajari. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam menentukan data mana yang dapat disampaikan kepada pihak lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang berasal dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain-lain.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih data, merangkum, dan memfokuskan perhatian kepada berbagai hal pokok. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data di kemudian hari, maka data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Panyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi dalam bentuk yang terorganisir dan memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, tabel maupun gambar, yang memiliki tujuan memudahkan untuk dibaca.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data, yang menjadi dasar dalam menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Monografi Wilayah

Kecamatan Sungai Aur terletak di Kabupaten Pasaman Barat yang mempunyai jarak 225 KM dari Ibukota provinsi dan mempunyai jarak 34 KM dari Ibukota kabupaten dan berbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman Barat
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan Kecamatan Sasak Ranah Pasisia
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lembah Melintang, Koto Balingka
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gunung Tuleh.

Wilayah Sungai Aua terletak diantara Bukit Melintang dan Samudera Indonesia dengan :

- a. Letak Astronomis : 00°33'-00°55' LU dan 99,28"-99,42" BT
- b. Presentase kemiringan : Berkisar 0-30%
- c. Ketinggian : 0-120 M dari permukaan laut
- d. Topografi wilayah : Mendatar, bergelombang dan berbukit
- e. Suhu rata-rata : 28-30°C
- f. Luas : 420,16 KM
- g. Jenis tanah : Latasol, PMK dan gambut
- h. Ph tanah : 5,5-7

- i. Rata-rata curah hujan : 350,6 MM¹

2. Luas Daerah Wilayah

Balai penyuluhan pertanian adalah lembaga penyuluhan yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya antara penyuluh, petani dan pelaku usaha berada dibawah naungan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pasaman Barat menaungi 11 Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan termasuk Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur. Wilayah kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur meliputi 1(satu) Kecamatan, yaitu Kecamatan Sungai Aur yang terdiri dari 7 Nagari dan terbagi atas 7 Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) dan 22 Jorong. Adapun Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur mempunyai luas : 420,16 KM².

Sedangkan luas wilayah berdasarkan penggunaannya dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 4.1 Luas wilayah berdasarkan penggunaannya

No	Penggunaan	Luas (ha)	Ket
1.	Lahan Sawah	279	
	a.Irigasi	-	
	b.Tadah Hujan	279	
	c.Rawa Pasang Surut	-	
	d.Rawa Lebak	-	
		41.112	
2.	Luas Pertanian Bukan Sawah		
	a. Tegal Kebun	1.947	
	b. Ladang Hama	3.103	

¹ Dokumen, *Profil Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur Tahun 2021*, hlm 4

	c. Perkebunan	19.365	
	d. Hutan Rakyat	784	
	e. Padang Rumput	-	
	f. Hutan Negara	15.833	
	g. Sementara tidak diusakan	-	
	h. Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	80	
3.	Lahan bukan pertanian	625	
	Jumlah	42.016	

Sumber: Profil Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur

3. Sumberdaya Manusia

a. Jumlah penduduk

Secara umum jumlah penduduk yang bermukim di Kecamatan Sungai Aur adalah 35.482 jiwa yang terdiri dari 17.849 jiwa laki-laki dan 17.633 jiwa perempuan dan terdiri dari 8.803 KK.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sungai Aur

No	Nagari	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sungai Aur	4.479	4.390	8.869
2.	Salingka Muaro	3.295	3.308	6.603
3.	Ranah Malintang	3.867	3.037	6.104
4.	Ranah Air Haji	194	1.630	3.433
5.	Kasik Putih Sungai Tanang	1.876	1.934	3.810
6.	Aur Serumpun	1.997	1.987	3.984
7.	Sikilang Sungai Aur Selatan	1.341	1.338	2.679
	Jumlah	17.849	17.633	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pasaman Barat

b. Ekonomi

Secara umum penduduk Sungai Aur bermata pencarian di sektor pertanian terutama bergerak dibidang tanaman pangan, hortikultura dan perternakan, disamping itu perekonomian masyarakat berlangsung di sektor perdagangan, hasil pertanian, wiraswasta serta menjadi karyawan di perusahaan.²

4. Visi dan Misi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur

Adapun Visi dan Misi dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur sebagai berikut :

a. Visi

Terciptanya pelaku utama dan pelaku usaha yang memiliki kekuatan, martabat, kemandirian serta kesejahteraan.

b. Misi

1. Meningkatkan modal sosial dan kapasitas sumber daya manusia di sektor pertanian.
2. Mengembangkan strategi kemitraan antara akademisi, bisnis, masyarakat, dan pemerintah.
3. Pengembangan integrasi atau kesatuan dalam penyuluhan pertanian
4. Meningkatkan keberlanjutan sistem komunikasi dan inovasi yang berkelanjutan dalam menanggapi perubahan lingkungan.

² *Ibid*, hlm. 8

5. Tugas dan Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur

Adapun Tugas dan Fungsi dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur sebagai berikut :

a. Tugas

1. Menyusun instrument potensi wilayah tingkat Jorong/Nagari atau Desa
2. Mengumpulkan data potensi wilayah tingkat Jorong/Nagari atau Desa
3. Memandu penyusunan RUK/RDK/RDKK
4. Memandu penyusunan program penyuluhan tingkat Jorong/Nagari atau Desa
5. Melakukan penyuluhan terhadap para petani sesuai jadwal penyuluhan

b. Fungsi

1. Sebagai pelaksana program yang telah disusun
2. Sebagai instansi yang bertanggung jawab atas bantuan pemerintah untuk para petani seperti pupuk, jagung, padi, dan lain sebagainya
3. Sebagai pelaksana guna meningkatkan potensi para petani.
4. Sebagai penyuluh pertanian.

6. Nama petugas dan struktur di Balai Penyuluhan Pertanian

a. Nama petugas di Balai Penyuluhan Pertanian

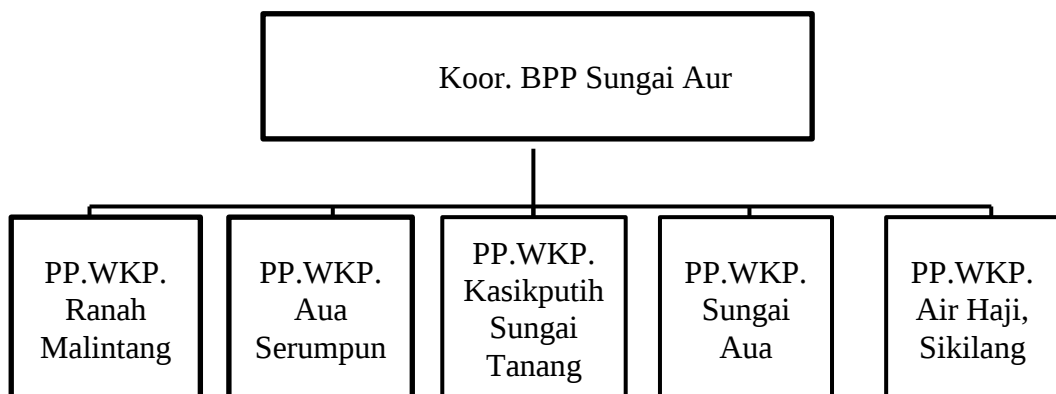
Tabel 4.3 Nama Petugas Balai Penyuluhan Pertanian

No	Nama Petugas	NIP/ Status	Jabatan
1.	Galpin Gamal	19870117 201706 1 001	Koor. BPP Sungai Aur
2.	Febri Utama	19710210 202121 1 001	PP.WKP. Ranah Malintang
3.	Yuliyes Marni	19890730 201706 2 001	PP.WKP. Kasik putih Sungai Tanang
4.	Hayatul Ridia, S.P	THL	PP.WKP. Sungai Aua
5.	Ayu Rahmadia	THL	PP.WKP. Aua Serumpun
6.	Guslia Rosipa	THL	Tenaga Administrasi
7.	Maryuni Hijroh	THL	Satpam

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur

b. Struktur Balai Penyuluhan Pertanian

Adapun struktur Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Sungai Aur sebagai berikut :



Sumber : Dokumen Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur

B. Temuan Penelitian

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) memiliki peran penting dalam memberikan motivasi, pendampingan, perantara dalam mencari jawaban atas masalah petani di Kecamatan Sungai Aur. Penyuluh pertanian selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan memperbaiki teknik bertani, pengembangan usaha tani, serta peningkatan kualitas hidup petani dan masyarakat sekitarnya.

Berikutnya penulis memaparkan hasil penelitian sesuai dengan batasan masalah yaitu : pertama, bagaimana motivasi yang diberikan balai penyuluhan pertanian kepada Kelompok Tani Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kedua, bagaimana balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada Kelompok Tani Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ketiga, bagaimana balai penyuluhan pertanian memobilisasi sumber modal kepada Kelompok Tani Amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

1. Motivasi yang Diberikan Balai Penyuluhan Pertanian kepada Kelompok Tani Amanah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, yang berfungsi sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan dan meraih keberhasilan. Secara umum, motivasi dapat diartikan sebagai aktualisasi dari potensi kekuatan yang ada dalam diri individu. Potensi ini tidak hanya mencakup kemampuan fisik dan mental, tetapi juga kemampuan

untuk merespon dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Motivasi berfungsi untuk mengaktifkan dan mengarahkan perilaku individu dalam menghadapi setiap situasi dan tantangan, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Motivasi sangat penting karena berfungsi sebagai pendorong utama seseorang untuk bertindak, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan dalam hidup. Tanpa motivasi, seseorang cenderung merasa malas dan kurang bersemangat untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuannya. Sebaliknya, motivasi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas, karena orang yang termotivasi akan bekerja dengan lebih fokus dan bersemangat. Selain itu motivasi membantu seseorang untuk tetap bertahan dalam menghadapi tantangan, membentuk kebiasaan positif, dan meningkatkan rasa percaya diri.³

Beberapa hal yang terkait dengan pendampingan kelompok tani amanah yang dilakukan oleh balai penyuluhan pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pertama penyuluh memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membentuk kelompok dan sehingga masyarakat terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan pertanian. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat termotivasi untuk membuat suatu kelompok dan ikut serta terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

³ Sosialisman, Sukmawati, dkk, *Motivasi Kepribadian Dalam Organisasi*, (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, ISSN 2598-9944, Volume. 7 No. 2, 2023) <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4263> diakses Selasa, 3 Desember 2024

a. Motivasi masyarakat untuk membentuk kelompok

Motivasi yang diberikan oleh Balai Penyuluhan Pertanian, sebagai penggerak atau motivator yang bertujuan untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada petani agar mengembangkan potensi yang ada. Seperti dengan membentuk kelompok tani, memberikan dorongan kepada petani untuk memajukan usaha taninya, mendorong petani untuk menciptakan sendiri inovasi dalam berusaha tani serta mendorong petani untuk berwirausaha sehingga tercapainya tingkat kesejahteraan petani.

Dari observasi yang penulis lakukan, penulis melihat penyuluh telah melakukan pendampingan kepada Kelompok Tani Amanah dalam hal membentuk kelompok, pertama yang dilakukan oleh balai penyuluh pertanian dalam membentuk kelompok adalah memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membentuk suatu kelompok. Penyuluh menjelaskan kepada masyarakat yang ingin membentuk kelompok tani dengan memaparkan dan menggambarkan tujuan dibentuknya suatu kelompok tani supaya dapat memudahkan masyarakat dalam bertani. Penyuluh juga mengingatkan bahwa dengan semangat gotong royong dan kerja keras, kelompok tani ini dapat menghadapi berbagai tantangan di sektor pertanian dengan lebih efisien dan meraih hasil yang lebih maksimal. Balai penyuluh pertanian juga menjadi wadah bagi kelompok tani dalam menyalurkan aspirasi masyarakat dan sebagai pemecah suatu masalah dengan mencari solusi atas masalah tersebut. Kedua penulis juga melihat di lapangan bagaimana kondisi kehidupan

masyarakat anggota kelompok tani amanah, bahwasanya masyarakat anggota kelompok tani amanah merasa sangat terbantu dengan adanya penyaluran bantuan dari dinas pertanian.⁴ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal Koordinator Balai Penyuluh Pertanian bahwa :

“Balai penyuluh memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membentuk kelompok. Hal ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kemampuan masyarakat dalam berorganisasi. Dengan membentuk kelompok, masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.”⁵

Hal ini juga dijelaskan oleh Hayatul Ridia sebagai Penyuluh sebagai berikut :

“Motivasi yang diberikan kepada kelompok tani sangat penting dilakukan apalagi para petani yang non formal. Dengan adanya motivasi tersebut, petani akan merasa lebih semangat dan percaya diri dalam mengelola usaha pertaniannya, di samping itu penyuluh juga memberikan pengetahuan-pengetahuan kepada petani mengenai cara menanam yang baik, merawat tanaman, hingga proses panen.”⁶

Indran selaku ketua kelompok tani juga menjelaskan bahwa :

“Kelompok dibentuk berdasarkan dari masyarakat karena, kalau masyarakat ingin membentuk kelompok tersebut didatangkan lah penyuluh untuk membentuk suatu kelompok. Dengan adanya penyuluh hal yang pertama diberikan oleh penyuluh adalah memberikan motivasi kepada masyarakat dan menggambarkan tujuan dibentuknya suatu kelompok tani agar memudahkan masyarakat dalam bertani serta menjadi tempat menyalurkan keinginan yang dibutuhkan masyarakat”.⁷

⁴ Observasi Penulis Pada Tanggal 15 Juli 2024

⁵ Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 25 Juni 2024

⁶ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 25 Juni 2024

⁷ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 25 Juni 2024

Pernyataan di atas diperkuat oleh Masnan selaku anggota kelompok tani yang mengatakan bahwa:

“Pemberian motivasi yang efektif terhadap para petani tidak hanya melibatkan kata-kata saja, tetapi juga melalui praktek seperti memberikan pelatihan tentang bagaimana cara menanam padi yang benar, ketika petani melihat hasil yang diperoleh dari praktek yang diajarkan tersebut kami cenderung termotivasi untuk menerapkan cara tersebut dengan lebih baik lagi. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dan kemajuan para petani sehingga dapat meningkatkan hasil pertanian”.⁸

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penyuluh telah berperan terhadap petani dalam memberikan dorongan kepada anggota kelompok tani. Kepercayaan diri masyarakat terhadap kegiatan bertani dapat ditingkatkan melalui motivasi, yang juga dapat mendorong anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok tani dan berusaha mencapai tujuan kelompok. Hasilnya terlihat bahwa keterlibatan penyuluh cukup besar dalam memotivasi untuk kemajuan usaha tani.

Berdasarkan hasil wawancara-wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran penyuluh, yang tidak hanya memberikan pengetahuan namun juga mendampingi secara langsung, penyuluh telah memberikan semangat kepada kelompok tani dan meningkatkan rasa percaya diri petani dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Peran penyuluh yang aktif dalam mendampingi kelompok tani juga berfungsi sebagai motivator, mendorong mereka untuk selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan kelompok, guna mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya pendampingan tersebut, penyuluh turut berperan penting dalam

⁸ Masnan, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 30 Juni 2024

mempengaruhi dan mempercepat pengembangan usaha tani untuk ke depannya.

Penyuluh yang aktif mendampingi kelompok tani berperan sebagai motivator yang efektif, mereka tidak hanya memberikan arahan terkait teknik dan strategi pertanian yang tepat, tetapi juga memberikan dorongan moral agar kelompok tani tetap semangat dalam menghadapi tantangan. Pendampingan yang dilakukan penyuluh menciptakan suasana yang saling mendukung antar anggota kelompok tani, sehingga mereka lebih yakin untuk terus berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.

b. Motivasi masyarakat agar terlibat dalam kegiatan pemberdayaan

Motivasi dalam kinerja kelompok tani adalah tugas yang diharapkan dan bisa dilaksanakan oleh penyuluh pertanian untuk menumbuhkan semangat petani serta mendorong petani supaya ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal sebagai Koordinator Balai Penyuluh Pertanian sebagai berikut :

“Kami memberikan motivasi kepada kelompok tani agar berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan, seperti memberikan penyuluhan tentang pentingnya partisipasi aktif dalam kegiatan pertanian, pelatihan dan keterampilan, seperti pelatihan membuat pupuk kompos serta memperkenalkan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan kelompok tani tersebut. Dan kami selalu memberikan penyuluhan agar kelompok tani termotivasi untuk lebih maju dan mandiri dalam mengembangkan usaha taninya”.⁹

⁹Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 01 Juli 2024

Demikian juga disampaikan oleh Hayatul Ridia sebagai penyuluh sebagai berikut :

“Saya melihat partisipasi masyarakat ketika kita mengadakan penyuluhan, masyarakat sangat mendukung sekali terhadap penyuluhan yang kita lakukan. Kemudian misalnya yang biasa kita lakukan saat penyuluhan adalah pertemuan sesama kelompok untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, seperti kami melakukan penyuluhan bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tersebut”.¹⁰

Dedi Arianto sebagai anggota kelompok tani juga menjelaskan bahwa:

“Motivasi yang diberikan penyuluh pertanian kepada kami sangat mendorong kelompok tani untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Salah satunya dengan memberikan informasi dan edukasi yang jelas dan terstruktur, seperti pentingnya terlibat dalam pemberdayaan dan manfaatnya bagi kelompok tani. Melalui motivasi tersebut balai penyuluh bertujuan untuk membangkitkan semangat dan kesadaran petani agar terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, sehingga nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan usahatani”.¹¹

Dari pernyataan informan di atas, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat petani di Nagari Sungai Aur sangat mendukung dalam mengadakan penyuluhan. Hal ini terlihat dalam melakukan kegiatan pertemuan antar penyuluh dan petani dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam bertani, agar hasil dari usaha petani dapat meningkat dan mencapai tingkat kesejahteraan. Dengan keberdayaan kelompok tani, juga dipengaruhi oleh peran penyuluh dimana indikator keberdayaan tersebut terpenuhinya kebutuhan dasar, partisipasi petani dan meningkatnya pendapatan petani, dari pernyataan tersebut

¹⁰ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 01 Juli 2024

¹¹ Dedi Arianto, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 05 Juli 2024

menunjukkan bahwa pendapatan petani bertambah setelah diberikan penyuluhan terhadap petani dimana penyuluh memberikan motivasi, memfasilitasi dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh petani.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluh pertanian berperan penting dalam memotivasi kelompok tani agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Adapun penyuluh pertanian membantu kelompok tani untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan, seperti memberikan partisipasi aktif, pelatihan, keterampilan, dan informasi tentang pentingnya teknik pertanian. Melalui pendekatan ini, penyuluh pertanian bertujuan untuk menggerakkan semangat dan kesadaran petani, agar lebih terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok tani dan keberlanjutan usaha taninya.

2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan oleh Balai Penyuluhan Pertanian kepada Kelompok Tani Amanah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Balai penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pelatihan kemampuan kepada kelompok tani melalui berbagai program dan pelatihan. Organisasi ini melakukan kerja sama dan mendampingi kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertanian, seperti meningkatkan hasil panen dan meningkatkan pendapatan ekonomi. Salah satu cara balai penyuluhan pertanian meningkatkan kesadaran dan keterampilan petani yaitu dengan cara memberikan pelatihan berbagai

topik terkait pertanian. Hal ini mencakup topik-topik seperti penggunaan pupuk dan mengoptimalkan hasil panen.

a. Peningkatan kesadaran

Peningkatan kesadaran merupakan proses peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan pemikiran seseorang tentang suatu topik atau persoalan tertentu. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai bentuk motivasi dan pendidikan, seperti melakukan sosialisasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan acara dan membuat materi pendidikan tentang pertanian untuk dibagikan kepada kelompok-kelompok tertentu. Penyuluh pertanian dapat meningkatkan kesadaran kelompok tertentu dengan mengadakan sosialisasi dan sekolah lapangan dimana mereka dapat mempelajari lebih lanjut tentang topik atau masalah-masalah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal sebagai Koordinator Balai Penyuluh Pertanian sebagai berikut:

”Kami sebagai penyuluh selalu mendampingi dan berupaya untuk meningkatkan kesadaran kelompok tani melalui motivasi, seperti melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kepada kelompok tani, dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada kelompok tani tersebut, maka kami dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang suatu masalah atau topik tertentu. Hal ini dapat mencakup topik-topik seperti penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pentingnya penggunaan teknologi pertanian serta cara mengelola limbah”.¹²

¹² Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 08 Juli 2024

Hayatul Ridia sebagai penyuluh pertanian juga menjelaskan bahwa:

”Peningkatan kesadaran yang kami berikan kepada kelompok tani berupa pelatihan dan sosialisasi. Melalui berbagai pelatihan dan sosialisasi, kami sebagai penyuluh dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kelompok tani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas dari hasil pertanian mereka. Selain itu, kami juga mendampingi dan memberikan penyuluhan kepada kelompok tani tentang pentingnya penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama, yang akan membantu kelompok tani mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan”.¹³

Selanjutnya Hayatul Ridia juga menjelaskan bahwa :

“Selain itu dampak yang dirasakan petani setelah didampingi dan diberikan pelatihan dan sosialisasi tersebut sangat beragam dan tergantung pada perspektif individu masing-masing, seperti beberapa masyarakat mungkin merasa bahwa peningkatan kesadaran tersebut sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian mereka. Dengan adanya dukungan dari penyuluh juga dapat membantu petani dalam mengakses sumber daya seperti peralatan pertanian, benih, dan pupuk yang dapat meningkatkan hasil panen petani”.¹⁴

Hal ini juga dijelaskan oleh Indran selaku ketua kelompok tani bahwa:

“Setelah diberikan motivasi dan pelatihan oleh penyuluh pertanian, kami lebih memahami mengenai praktek pertanian yang lebih efektif dan berkelanjutan, seperti teknik pengendalian hama penyakit tanaman dan penggunaan pupuk organik. Dengan adanya pengetahuan baru dan teknik pertanian yang lebih baik, kami dapat meningkatkan produktivitas pertanian, meningkatkan hasil panen dan meningkatkan pendapatan. Yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan kami sebagai petani dan keluarga”.¹⁵

¹³ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 08 Juli 2024

¹⁴ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 08 Juli 2024

¹⁵ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 10 Juli 2024

Tuti selaku anggota kelompok tani juga menjelaskan :

“Penyuluh memberikan pelatihan secara langsung tidak hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga memberikan pendampingan yang intensif. Seperti dalam hal penggunaan pupuk yang tepat, sebelumnya kami tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai jenis pupuk yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman. Penyuluh melakukan pendampingan dengan menjelaskan secara detail bagaimana cara memilih pupuk yang tepat berdasarkan kondisi tanah dan jenis tanaman yang kami tanam. Setelah mendapatkan pengetahuan ini, kami mulai menerapkannya dan hasilnya sangat produktif dan meningkat”.¹⁶

Dari wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kelompok tani. Melalui motivasi yang diberikan oleh penyuluh kepada kelompok tani, seperti sosialisasi dan edukasi tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman, penyuluh membantu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai aspek pertanian seperti penggunaan pupuk, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pengelolaan limbah. Pelatihan dan sosialisasi yang diberikan oleh penyuluh juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Selain itu, dukungan dari penyuluh membantu petani dalam mengakses sumber daya seperti peralatan pertanian, benih, dan pupuk. Dengan adanya pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh dan bantuan alat-alat pertanian kepada kelompok tani dapat meningkatkan hasil panen

¹⁶ Tuti, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 10 Juli 2024

dan pendapatan petani, yang secara keseluruhan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.

b. Memberikan pelatihan

Pelatihan yang diberikan oleh penyuluh pertanian kepada kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anggota kelompok di berbagai aspek pertanian. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai topik, seperti pelatihan tentang cara pengorganisasian kelompok tani serta memahami kebijakan dan peraturan pertanian. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk memberdayakan kelompok tani agar dapat meningkatkan produktivitas pertanian, meningkatkan pendapatan dan mencapai keberlanjutan usaha pertanian yang lebih baik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal sebagai Koordinator Balai Penyuluh Pertanian sebagai berikut :

“Penyuluh pertanian biasanya memberikan pelatihan kepada kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai aspek pertanian. Kelompok tani itu sebagai wadah untuk kelas belajar, tentunya disana ada pelajaran-pelajaran mengenai cara menanam yang baik, pembuatan pupuk organik dan cara mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Salah satu bentuk pelatihan yang kami berikan yaitu pembuatan biosaka. Contohnya kami memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan, seperti daun-daunan yang kemudian diolah menjadi pupuk. Topik yang diberikan dalam pelatihan tentu dilihat dari keadaan lapangan tersebut, misalnya di daerah tersebut lingkungannya bertanam padi tentunya dilihat dari masalah padi nya, baik itu Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan bagaimana cara pengairan yang baik. Semakin sering dilakukan pelatihan tersebut semakin banyak informasi yang diperoleh petani, pelatihan ini diberikan oleh

penyuluh dan petugas pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (POPT)".¹⁷

Hayatul Ridia sebagai penyuluh pertanian juga menjelaskan bahwa:

"Penyuluh pertanian memberikan pelatihan kepada kelompok tani, pelatihan yang diberikan biasanya berfokus pada teknik pertanian dan pengendalian hama. Materi pelatihan bisa beragam, tergantung pada kebutuhan dan permintaan kelompok tani. Biasanya seperti teknik pertanian, pembuatan pupuk organik serta pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Pelatihan ini dilaksanakan dua kali sebulan dan biasanya diberikan oleh petugas penyuluh karena penyuluh memiliki pengetahuan yang luas mengenai teknik dan metode dalam pertanian. Dengan diberikan pelatihan tersebut tentu ada kendala yang dirasakan oleh penyuluh tentunya beragam, tergantung pada kondisi dan situasi di lapangan. Seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat".¹⁸

Hal ini juga dijelaskan Indran selaku ketua kelompok tani sebagai berikut :

"Pelatihan yang diberikan oleh penyuluh pertanian dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan petani serta meningkatkan keterampilan serta memperbaiki kualitas kinerja dari kelompok tani. Materi yang diberikan tergantung pada masalah tanamannya contoh tanaman padi, dengan tanaman padi itu juga memerlukan pelatihan bagaimana cara pemupukan yang baik, cara penanaman, dan penyemprotan hama. Selain itu pada pelaksanaannya dapat dikatakan belum sepenuhnya optimal karena tidak semua anggota kelompok menerapkan yang dianjurkan oleh penyuluh dan tidak semua anggota kelompok tani ikut serta dalam pelatihan tersebut. Meskipun demikian, penyuluh tetap memberikan pendampingan kepada kelompok tani yang mengikuti pelatihan, dengan cara memastikan mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di lapangan. Pelatihan tersebut sebagian disebarluaskan kepada masyarakat lain tetapi tentunya mereka menyebarkan ke anggota terlebih dahulu setelah itu baru ke masyarakat, ada masyarakat yang bertanya dan kita memberitahu kepada masyarakat tersebut".¹⁹

¹⁷ Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 15 Juli 2024

¹⁸ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 15 Juli 2024

¹⁹ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 10 Juli 2024

Jamaldi selaku anggota kelompok tani juga menjelaskan bahwa :

“Setelah diberikan pelatihan oleh penyuluh pertanian, dampak yang kami rasakan tentunya berbagai macam, tergantung pada jenis pelatihan dan bagaimana pelatihan tersebut diterapkan. Beberapa dampak yang kami rasakan seperti peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas panen, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan mampu meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok. Hal ini tidak lepas dari fakta bahwa kami didampingi oleh penyuluh dalam tahap penerapan ilmu yang diperoleh, yang membantu kami untuk lebih memahami dan menerapkan teknik-teknik baru dengan lebih baik”.²⁰

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya pelatihan yang diberikan oleh penyuluh pertanian kepada kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam berbagai aspek pertanian, seperti teknik penanaman hingga pembuatan pupuk organik serta pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. Pelatihan ini dilaksanakan dua kali sebulan dan disesuaikan dengan kondisi lapangan seperti budidaya tanaman padi, meskipun pelatihan dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dan kualitas kinerja kelompok tani namun terdapat kendala seperti kurangnya sumberdaya, pengetahuan, keterampilan dan partisipasi aktif masyarakat.

Efektivitas pelatihan dapat dipengaruhi oleh ketidakhadiran sebagian anggota kelompok tani dan keterbatasan penyebaran informasi, namun pelatihan tersebut juga mempunyai dampak positif terhadap kelompok tani, seperti peningkatan produktivitas hasil pertanian, meningkatnya hasil panen, kesejahteraan ekonomi petani

²⁰ Jamaldi, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 16 Juli 2024

serta kerjasama antar anggota kelompok tani semakin membaik. Keberhasilan pelatihan seringkali bergantung pada pelaksanaan yang konsisten dan juga partisipasi aktif dari seluruh anggota kelompok tani. Selain itu, pendampingan yang diberikan oleh penyuluh selama dan setelah pelatihan sangat mempengaruhi keberhasilan tersebut, karena kelompok tani yang didampingi dengan baik akan lebih mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dengan lebih efektif.

Dari observasi lapangan yang peneliti dapatkan, terlihat bahwa Penyuluh Pertanian melakukan analisis terhadap kondisi lapangan sebelum memberikan pelatihan kepada kelompok tani, untuk memastikan pelatihan yang diberikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah untuk kelas belajar, di mana para petani diajarkan berbagai teknik pertanian yang baik, seperti cara menanam yang benar, serta cara mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Salah satu bentuk pelatihan yang diberikan penyuluh pertanian kepada kelompok tani adalah cara pembuatan pupuk kompos dan biosaka, di mana kelompok tani memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar lingkungan, seperti daun-daunan yang kemudian diolah menjadi pupuk.²¹

²¹ Observasi Langsung, Pada Tanggal 15 Juli 2024

3. Mobilisasi Sumber Modal oleh Balai Penyuluhan Pertanian kepada Kelompok Tani Amanah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Mobilisasi sumber modal kepada kelompok tani oleh balai penyuluh pertanian adalah proses dimana penyuluh pertanian membantu kelompok tani untuk mengakses dan mengelola sumberdaya finansial yang dibutuhkan petani untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tugas utama penyuluh pertanian adalah untuk mengidentifikasi dan mengorganisir sumber daya yang tersedia untuk mendukung kelompok tani. Ini dapat mencakup sumber modal, seperti pemberian pupuk subsidi, benih padi dan peralatan penunjang untuk pertanian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal sebagai Koordinator Balai Penyuluh Pertanian sebagai berikut :

“Penyuluh memberikan pelayanan dan bimbingan kepada petani. Mobilisasi sumber modal ini berupa pendanaan pemerintah bidang pertanian, penyuluh juga berperan dalam mengarahkan dan membantu petani dalam membuat pengajuan bantuan seperti alsintan, menyusun program pengajuan pupuk dan bibit serta sebagai perantara antara kelompok tani dan lembaga keuangan seperti bank, koperasi, BumNag. Dengan begitu manfaat yang dirasakan oleh kelompok tani dapat berupa peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan, akses ke teknologi dan informasi, serta peningkatan kualitas hidup mereka”.²²

Hayatul Ridia sebagai penyuluh pertanian juga menjelaskan bahwa:

“Penyuluh tugasnya memberikan pelayanan dan pendampingan kepada petani, Pelayanan tersebut dapat dilakukan dalam bentuk

²² Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 17 Juli 2024

dukungan bantuan seperti pendanaan pemerintah yang dapat membantu kelompok tani untuk mengembangkan usaha tani. Dengan diberikan bantuan yang cukup kelompok tani dapat meningkatkan produksi pertanian, memperbaiki infrastruktur pertanian, hal ini juga dapat meningkatkan pendapatan petani”.²³

Hayatul Ridia sebagai penyuluh pertanian juga menjelaskan :

“Untuk menunjang perkembangan petani tentunya kami sebagai penyuluh akan memberikan yang terbaik untuk kemajuan para petani, dengan melalui pelatihan, pemberian benih padi, benih jagung, pupuk dan lain sebagainya. Secara keseluruhan penyuluh juga membantu kelompok tani dalam mengakses sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani”.²⁴

Hal ini juga dijelaskan oleh Indran selaku ketua kelompok tani sebagai berikut :

“Menurut saya, yang sudah kami rasakan saat ini penyuluh membantu memfasilitasi kebutuhan kelompok tani misalnya pemberian pupuk, benih dan alat mesin pertanian, juga menyusun program pengajuan pupuk bersubsidi, intinya penyuluh sudah banyak membantu petani walaupun beberapa kelompok tani yang diberikan alsintan yang di dapat satu alat untuk setiap kelompok tani seperti mesin penggiling padi dan cultivator. Sebelum ada pendampingan dari penyuluh, pendapatan atau keuntungan kelompok tani cenderung masih rendah atau tidak stabil. Sebelumnya kami masih menggunakan bibit yang biasa dan sering kali tidak memperhatikan pemupukan dengan benar, sehingga banyak hasil panen yang kurang maksimal dan harga jualnya pun sangat rendah sehingga tidak menguntungkan. Namun, setelah mendapat pendampingan dari penyuluh, pendapatan kami mengalami peningkatan yang signifikan. Kami diajarkan cara memilih bibit unggul yang dapat meningkatkan hasil panen serta cara pemupukan yang tepat. Penyuluh juga memberikan pelatihan tentang cara mengatur irigasi yang lebih efisien. Dengan begitu, hasil panen kami meningkat pesat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain itu, kami juga dibantu dalam merencanakan dan mengelola usaha tani secara lebih terstruktur dari mulai produksi hingga pemasaran hasil pertanian. Pendapatan kami pun sekarang

²³ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 17 Juli 2024

²⁴ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 17 Juli 2024

lebih stabil dan meningkat yang berdampak langsung pada kesejahteraan petani yang semakin membaik”.²⁵

Jamaldi sebagai anggota kelompok tani juga menjelaskan bahwa :

“Sebelum adanya pendampingan dari penyuluh pertanian, hasil panen saya memang hanya sekitar 216 sampai 220 Kg padi untuk luas lahan 100 m². Tapi sekarang, setelah didampingi penyuluh, saya bisa mendapatkan hasil sekitar 310 Kg padi untuk lahan yang sama. Program ini membantu kami untuk lebih memahami cara bertani yang lebih efektif, seperti penggunaan bibit unggul, cara menanggulangi hama dan teknik pertanian yang lebih ramah lingkungan. Alhamdulillah, hasilnya jauh lebih baik dan pendapatan kami pun meningkat”.²⁶

Safnan selaku anggota kelompok tani menjelaskan bahwa :

“Kalau menurut saya, penyuluh sudah sangat membantu kami sebagai petani baik itu bantuan seperti alsintan yang sudah diberikan kepada kami, walaupun hanya satu untuk dalam kelompok tani saja, dengan adanya bantuan alsintan dari pemerintah melalui penyuluh pertanian, kami sangat bersyukur mendapatkan alat pertanian tersebut, kami merasa dengan adanya bantuan alat pertanian tersebut pekerjaan petani lebih mudah dan cepat. Menurut kami alat pertanian untuk saat ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan kami sebagai petani”.²⁷

Penyuluh juga sangat berperan penting bagi petani, di mana mereka memfasilitasi akses terhadap alat dan mesin pertanian (alsintan), pupuk bersubsidi, serta memberikan bantuan kepada petani dalam menyusun proposal untuk mendapatkan dan bantuan. Namun, bantuan alsintan yang diberikan masih terbatas, karena jumlahnya belum mencukupi. Setiap kelompok tani hanya memiliki satu alat saja seperti mesin penggiling padi dan cultivator. Teknologi yang digunakan oleh

²⁵ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 10 Juli 2024

²⁶ Jamaldi, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 10 Juli 2024

²⁷ Safnan, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 17 Juli 2024

petani dalam produksi padi antara lain cultivator dan penggiling padi. Semakin canggih alat teknologi yang digunakan petani dalam proses produksi maka semakin meningkat pula produktivitas yang dihasilkan.

Menurut penulis, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan produk dan proses produksi pertanian. Berikut ini faktor yang mempengaruhi peningkatan tingkat produksi hasil pertanian antara lain, pertama, kemajuan teknologi yang memungkinkan penggunaan alat dan mesin modern untuk mempercepat dan mempermudah proses produksi pertanian, kedua, inovasi dalam metode produksi, dan ketiga, peningkatan kemampuan dalam produksi. Penerapan teknologi akan memudahkan petani dalam mengelola lahannya dan mampu untuk meningkatkan hasil pertanian.²⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyuluh pertanian berperan penting dalam memberikan pelayanan dan bimbingan kepada petani, terutama dalam proses pengajuan bantuan dari pemerintah yang bertujuan untuk menunjang usaha kelompok tani. Penyuluh tidak hanya membantu kelompok tani dalam akses terhadap teknologi pertanian, pemilihan pupuk dan bibit yang tepat, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara petani dan lembaga keuangan. Dengan adanya dukungan tersebut, kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kualitas hidup. Meskipun masih ada tantangan seperti keterbatasan peralatan dan sumber daya lainnya,

²⁸ Mamat H.S, Sukarman, *Manfaat Inovasi Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian*, (Jurnal Sumberdaya Lahan Volume.14, No.2, 2020) <http://dx.doi.org/10.21082/jsdl.v14n2.2020.115-132> di akses Selasa, 03 Desember 2024

namun peran penyuluh sangat penting dalam pengembangan usaha tani yang berkelanjutan. Pendampingan yang diberikan oleh penyuluh telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kelompok tani. Sebelum didampingi, pendapatan kelompok tani rendah dan tidak stabil karena penggunaan bibit yang kurang berkualitas dan pemupukan yang tidak tepat. Namun setelah mendapat pendampingan dari penyuluh, kelompok tani diajarkan cara memilih bibit unggul, pemupukan yang lebih baik serta pengelolaan irigasi yang efisien. Penyuluh juga membantu memfasilitasi keperluan kelompok tani seperti pupuk, benih, dan alat mesin pertanian. Dengan demikian, hasil panen meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, pendapatan menjadi lebih stabil dan meningkat serta tercapainya kesejahteraan petani pun semakin lebih baik.

Ada beberapa program yang dijalankan oleh Balai Penyuluh Pertanian dalam memberdayakan kelompok tani yang ada di Nagari Sungai Aur sebagai berikut :

1. Pembagian Pupuk

Pupuk merupakan kebutuhan dasar bagi petani, karena tanpa adanya pupuk tanaman tidak akan tumbuh dengan baik. Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan berupa pupuk bersubsidi untuk mendukung petani agar tanaman mereka dapat tumbuh subur. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal selaku Koordinator Penyuluh Pertanian di Kecamatan Sungai Aur sebagai berikut :

“Pembagian pupuk yang dilakukan oleh kami penyuluh pertanian sudah diatur oleh pemerintah, dan kami melakukan pembagian

sesuai dengan SOP yang berlaku, sehingga para petani tidak bisa mengambil pupuk kalau mereka tidak mempunyai kartu anggota kelompok tani, dan para petani yang menerima pupuk tersebut tidak bisa mendapatkan pupuk melebihi ketentuan kami, karena memang pembagian pupuk tersebut dilakukan sesuai dengan besarnya lahan yang dimiliki petani”.²⁹

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Hayatul Ridia selaku Penyuluh

Pertanian sebagai berikut :

“Pupuk merupakan kebutuhan utama bagi petani, sehingga pemerintah sudah menyiapkan di setiap desa ada pengecernya sendiri-sendiri, sehingga tidak ada alasan untuk desa tersebut tidak mendapatkan pupuk lagi, karena pemerintah sudah memberikan pupuk sesuai dengan kebutuhan para petani. Petani juga harus terdaftar dalam program ini dan memiliki kartu anggota kelompok tani, dengan adanya kartu anggota kelompok tani tersebut petani dapat membeli pupuk subsidi di kios-kios resmi yang ditunjuk”.³⁰

Hal ini juga dijelaskan oleh Indra selaku ketua kelompok tani sebagai berikut :

“Pupuk merupakan kebutuhan utama dalam pengembangan usaha tani. Di kelompok kami proses pembagian pupuk diawali dengan perencanaan, biasanya kami mengadakan pertemuan bulanan untuk memastikan jumlah pupuk yang dibutuhkan dan membuat rencana distribusi (penyaluran) berdasarkan luas lahan dan jenis tanaman yang akan ditanam, kemudian kami mendistribusikan pupuk secara adil berdasarkan hasil perhitungan. Kami juga mempertimbangkan kondisi tanah masing-masing anggota, jadi distribusinya mungkin berbeda untuk setiap anggota”.³¹

Safnan selaku anggota kelompok tani juga menjelaskan :

“Pupuk dibagikan sesuai luas lahan masing-masing anggota dan kebutuhan tanaman. Sebelum dibagikan pupuk kami mengadakan rapat untuk menentukan jumlah yang tepat untuk setiap anggota, kami juga mencatat semua penerimaan pupuk untuk memastikan keterbukaan dan keadilan. Salah satu tantangan bagi kami adalah

²⁹ Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

³⁰ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

³¹ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 12 Juli 2024

keterlambatan dalam pemberian pupuk dari pemerintah yang dapat mempengaruhi waktu tanam dan hasil panen. Kami berharap pemerintah dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman dan menyesuaikan alokasi pupuk agar sesuai dengan kebutuhan kami”.³²

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian pupuk dilakukan sesuai dengan ketentuan pemerintah dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, petani hanya dapat menerima pupuk jika mereka memiliki kartu tani dan jumlah pupuk yang diberikan sesuai dengan luas lahan yang dimiliki petani. Pemerintah sudah menyediakan pupuk di setiap desa melalui pengeceran yang sudah ditunjuk, memastikan ketersediaan pupuk bagi petani yang terdaftar yang memiliki kartu tani serta petani dapat membeli pupuk subsidi di kios resmi.

Proses distribusi (penyaluran) dimulai dengan perencanaan dan rapat bulanan untuk menentukan jumlah pupuk yang diperlukan berdasarkan luas lahan dan jenis tanaman, distribusi dilakukan secara adil dengan mempertimbangkan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman, serta pencatatan penerimaan pupuk. Salah satu tantangan yang dirasakan petani adalah keterlambatan dalam pemberian pupuk dari pemerintah yang dapat mempengaruhi waktu tanam dan hasil panen, tentunya harapan kedepannya pemerintah dapat meningkatkan lagi pengiriman dan menyesuaikan alokasi pupuk untuk lebih sesuai dengan kebutuhan petani.

³² Safnan, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 13 Juli 2024

2. Sekolah Lapangan

Sekolah lapangan merupakan program yang sudah berjalan sampai sekarang, sekolah lapangan ini BPP bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan kredibilitas para petani, sehingga petani bisa lebih maju lagi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal selaku Koordinator Penyuluh Pertanian bahwa :

“Sekolah lapangan merupakan wadah untuk para penyuluh melakukan kegiatan dimana penyuluh melakukan praktik seperti dengan cara memberitahukan kepada kelompok tani tentang gejala-gejala tanaman tidak sehat dan bagaimana cara mengobati tanaman, serta memberikan pelatihan kepada kelompok tani. Selain memberikan teori mengenai bagaimana cara penanaman yang benar, pemberian pupuk pada tanaman yang benar, dan pemberian obat yang sesuai dengan gejala tanaman, dalam sekolah lapangan tersebut petani juga ikut melakukan praktik dalam bertani”.³³

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Hayatul Ridia selaku Penyuluh Pertanian sebagai berikut :

“Sekolah lapangan merupakan salah satu tempat untuk kami para penyuluh melakukan praktik, terkait dengan bagaimana membasmi hama, mengenal jenis dan gejala terjadinya penyakit terhadap tanaman. Disana kami tidak hanya membahas mengenai hama, akan tetapi kami juga mengajarkan kepada para petani untuk mendampingi bagaimana menggunakan alat-alat modern seperti perontok padi, kegiatan tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap pertanian. Sehingga mereka bisa memberdayakan diri mereka dan bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju ini”.³⁴

Indran selaku ketua kelompok tani juga menjelaskan bahwa :

“Sekolah lapangan merupakan wadah untuk kami dalam mengembangkan diri, didalam sekolah lapangan kami para petani didampingi dan diberikan pemahaman tentang bagaimana cara

³³ Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

³⁴ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

menanam padi yang baik, pemberian pupuk, dan pemberian obat, selain pemberian teori-teori, BPP juga memberikan praktik pertanian”.³⁵

Hal ini dijelaskan juga oleh Jamaldi selaku anggota kelompok tani sebagai berikut :

“Sekolah lapangan bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan kami dalam bercocok tanam secara efektif, kami belajar tentang teknik-teknik pertanian seperti pengelolaan tanaman, dan cara menghadapi hama serta penyakit pada tanaman. Selain itu manfaat yang kami rasakan sangat besar seperti mendapatkan ilmu yang baru, kami juga dapat berbagi pengalaman dengan petani lain dan mendapatkan saran langsung dari para ahli di bidang pertanian untuk meningkatkan hasil panen kami. Selain itu melalui sekolah lapangan dapat membantu kami lebih memahami cara penggunaan teknologi pertanian”.³⁶

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa sekolah lapangan berfungsi sebagai tempat bagi penyuluh untuk memberikan pelatihan kepada petani. Disini penyuluh mengajarkan berbagai aspek seperti mulai dari identifikasi gejala tanaman tidak sehat, cara pengobatan, hingga penggunaan teknologi modern. Program ini tidak hanya memberikan teori tentang penanaman, pemupukan, dan pengendalian hama, tetapi juga melibatkan praktik langsung di lapangan. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani, dengan ini memungkinkan mereka untuk memberdayakan diri, mengikuti perkembangan teknologi serta meningkatkan hasil panen. Selain itu sekolah lapangan juga menjadi tempat untuk berbagi pengalaman dan

³⁵ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 12 Juli 2024

³⁶ Jamaldi, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 13 Juli 2024

saran dari ahli pertanian serta memahami cara penggunaan teknologi dalam pertanian.

3. Pembagian Benih Padi

Padi merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia, yang dimana masyarakat Indonesia menjadikan padi atau beras sebagai nasi dan nasi tersebut adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan benih padi kepada para petani agar mereka dapat menanam dan memanen hasil padi tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Galpin Gamal selaku ketua Penyuluh Pertanian bahwa:

“Pemerintah memberikan bantuan terhadap para petani seperti benih padi, benih padi yang diberikan oleh pemerintah tersebut diharapkan dapat meningkatkan komoditas pertanian yang berada di desa-desa terpencil. Dalam membagikan benih padi tersebut kami mendampingi dengan memberitahukan kepada kelompok tani cara penanaman dan pemberian air serta pemberian pupuk dan obat-obat pada tanaman, supaya padi yang dihasilkan bagus sehingga para petani bisa menjual dan menjadikan padi tersebut sebagai penopang perekonomian mereka”.³⁷

Hal ini juga dijelaskan oleh Hayatul Ridia sebagai penyuluh pertanian sebagai berikut :

“Pemberian benih padi yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk membantu petani dalam memperoleh benih berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah atau bahkan gratis, hal ini dapat membantu mereka meningkatkan hasil panen dan pendapatan mereka. Selain itu, program ini juga membantu para petani meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya padi”.³⁸

³⁷ Galpin Gamal, Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

³⁸ Hayatul Ridia, Penyuluh Pertanian, Wawancara Langsung, Kantor BPP Kecamatan Sungai Aur, Tanggal 22 Juli 2024

Indran selaku ketua kelompok tani juga menjelaskan bahwa :

“Program pemerintah ini sangat membantu kami, dulu kami kesulitan mendapatkan benih padi yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Dengan hadirnya program pemberian benih padi subsidi dari pemerintah, sekarang kami bisa mendapatkan benih padi unggul dengan harga subsidi. Pembagian benih padi pada kelompok tani dilakukan secara adil dan merata, setiap anggota kelompok tani menerima jumlah benih yang sama, tergantung luas lahan yang kami garap. Semua anggota kelompok tani berhak menerima benih selama mereka aktif dalam kegiatan kelompok dan mengikuti aturan yang telah disepakati”.³⁹

Hal ini juga dijelaskan oleh Masnan selaku anggota kelompok tani:

“Kami menggunakan sistem pembagian berdasarkan luas lahan yang digarap, setiap anggota kelompok menerima benih sesuai dengan luas sawah yang dimilikinya. Kami juga mempertimbangkan jenis padi yang akan ditanam, untuk varietas unggul yang membutuhkan benih lebih banyak, kami juga berharap agar lebih banyak program pendukung yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pertanian, seperti pelatihan teknis dan akses teknologi baru yang didukung oleh pemerintah dan penyuluh, kami yakin hasil panen akan lebih baik dan bermanfaat bagi semua anggota kelompok tani”.⁴⁰

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian di desa-desa terpencil dengan menyediakan benih padi yang berkualitas tinggi. Selain memberikan benih, pemerintah juga memberikan pelatihan kepada kelompok tani mengenai cara penanaman, pemberian air, pupuk, dan obat-obatan untuk meningkatkan kualitas padi yang dihasilkan, dengan benih yang berkualitas dan harga yang lebih murah atau gratis, petani diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan serta memperbaiki perekonomian petani.

³⁹ Indran, Ketua Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 12 Juli 2024

⁴⁰ Masnan, Anggota Kelompok Tani, Wawancara Langsung, Tanggal 12 Juli 2024

Program ini membantu petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya padi, terutama bagi mereka yang sebelumnya kesulitan dalam memperoleh bantuan benih padi dari pemerintah. Selain itu, program ini juga memastikan pembagian benih padi dilakukan secara adil dan merata, berdasarkan luas lahan yang dimiliki, dengan syarat anggota kelompok tani harus aktif dan mematuhi aturan yang telah disepakati.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Aur maka dapat penulis simpulkan :

1. Motivasi yang diberikan balai penyuluh pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti : *Pertama*, peningkatan rasa percaya diri terhadap petani, yaitu penyuluh pertanian memberikan dukungan moral kepada kelompok tani amanah. *Kedua*, pendampingan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan, yaitu penyuluh pertanian juga berperan sebagai pendamping yang aktif. Mereka mendampingi kelompok tani amanah dalam mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaa yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi petani. *Ketiga*, mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pertanian seperti, penyuluh pertanian mendorong kelompok tani untuk teribat aktif dalam kegiatan yang berkitan dengan pemberdayaan.
2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti: *Pertama*, meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam bertani seperti, penyuluh pertanian melakukan sosialisasi dan edukasi kepada kelompok tani tentang pengendalian hama dan penyakit pada tanaman. *Kedua*, pelatihan dan pengembangan keterampilan seperti,

penyuluh pertanian memberikan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan petani.

3. Mobilisasi sumber modal oleh balai penyuluhan pertanian kepada kelompok tani amanah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga seperti, Penyuluh pertanian membantu dan memfasilitasi akses kelompok tani terhadap alat mesin pertanian (alsintan), pupuk bersubsidi, benih padi maupun bantuan dalam menyusun proposal untuk mendapatkan dana.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan terhadap orang lain dan kalangan masyarakat sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok tani serta memberikan dampak positif kepada masyarakat secara luas. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagaimana mestinya, yaitu :

1. Kepada pemerintah diharapkan untuk memberikan bantuan dan dukungan yang optimal kepada kelompok tani, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dengan baik.
2. Kepada penyuluh di Kecamatan Sungai Aur, agar lebih giat lagi turun ke lapangan guna memantau perkembangan petani dan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil pertanian mereka.
3. Kepada petani diharapkan dapat mengambil ilmu pengetahuan serta lebih sering ikut berpartisipasi atas apa yang diberikan oleh penyuluh agar dapat meningkatkan hasil produksinya dan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Penulis sangat berharap saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tulisan yang sekarang maupun dimasa yang akan datang.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU :

- Agus Sjaafari. 2014. *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta: Graha ilmu.
- Ahmad Suhaimi. 2016. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipasi Wilayah Pinggiran dan Desa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Anwas Adiwilaga. 1975. *Ilmu Usaha Tani*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Buku Pintar Pengelolaan Data dan Industri Pertanian, di BPK.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Edi Suharto, 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Membangun Kesejahteraan dan Pekerja Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamzah Sado. 1989. *“Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan”*. Gowa: Pusdiklat Depnaker.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2018. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian*, Jakarta: Kementerian Pertanian
- Lucia Setiana. 2005. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat* Bogor: Ghalia Indonesia.
- M.Quraish Shihab.1996. *Wawasan Al-Qur'an* Bandung: Mizan
- Nurul Hidayah, *Pendamping Untuk Penghidupan Keberlanjutan Petani di Desa Sungai Kunyit*,(Surabaya)
- Oos M.Anwas. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Permentan. 2015. *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, Jakarta: Depertemen Pertanian RI

Pramuwito. 1997. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta : Balai Besar Penelitian Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

Sumaryo Gitosaputro dan Kordiyana K. Ranga. 2015. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Graha Ilmu.

Sumodiningrat.1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.

Sjafrizal. 2005. *perencanaan pembangunan daerah dan era otonomi*, Cet,II, Jakarta: Rajawali Pers.

Slamet Santoso. 2006. *Dinamika Kelompok*, Jakarta: PT. Bumi Aksar.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta.

Syaikh Imam Al Qurthubi. 2008. *Tafsir Al Qurthubi*, Jilid 6, Penerjemah, Ahmad Khotib, Jakarta : Pustaka Azzam.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pertanian

Winny Dian Wibawa, dkk, *Buku Pintar Pengelolaan Data Di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan*, Jakarta : Kementerian Pertanian, 2015

Yanuar Pribadi dan Fatma Dewi. 2012. *Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, Kalimantan Selatan: Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).

Yusuf Qardhawi. 1995. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Insani Press.

JURNAL :

Eko Sugiharto. (2007), *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*, Vol.4, No.2

Juwita Janeka Eman. (2017). *Peran Pendampingan Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bolang Monggondow Utara*, Sosio Ekonomi Unsrat Vol.13, No.2

Noor harini, didik suharyanto, dkk. (2023), *Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa*, Vol.4, No.2

Sri Subekti, dkk. 2015, *Penguatan Kelompok Tani Melalui Optimalisasi dan Sinergi Lingkungan Sosial*, Journal Of Social and Agricultural Economics, Vol.8, No.3

Udin Saepudin Ruhimat. (2017) , *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani*, Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, Vol.14, No.1

Ulfi Putra Sany. 2019 *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an*, Vol.39, No.1

INTERNET :

Andi Ratu Maulana, *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Temmabarang Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo*, (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)
<https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

A. Muh Hadriyanto, *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kajura Kabupaten Bone*, Makkasar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassa, 2018. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Ahmad Ayadi, *Strategi Balai Penyuluhan Pertanian Dalam Mengatasi Gagal Panen di Kecamatan Sekarbela*, Mataram: Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021. <https://repository.ummat.ac.id>

Dhanar Yoga Prasetya, *Peranan Pendamping dan Partisipasi Petani dalam Program Upsus Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*, Lampung: Skripsi Universitas Lampung, 2018.
<http://dx.doi.org/10.23960/jiia.v7i2.4249>

Ema Rumbrawer dkk, 2017, *Motivasi Pendamping Terhadap Kelompok Tani di Desa Kinunang Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara*, Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907- 4298, Volume 13 No. 3A.
<https://doi.org/10.35791/agrsosok.13.3A.2017.18656>

Riko Kornelius, *Efektivitas Peran Penyuluhan Pertanian di Desa Sedulun Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung*, Tarakan: Skripsi Universitas Borneo Tarakan, 2023. <https://repository.ubt.ac.id>

Ririn Senteri, *Peran Penyuluhan Pertanian Pada Kelompok Tani di Desa Suka Jadi Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*, Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang, 2022. <https://repository.um-palembang.ac.id>

Septi Tiopan, *Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sungai Rengit Murni Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*, (Sriwijaya: Sripsi Universitas Sriwijaya, 2022)

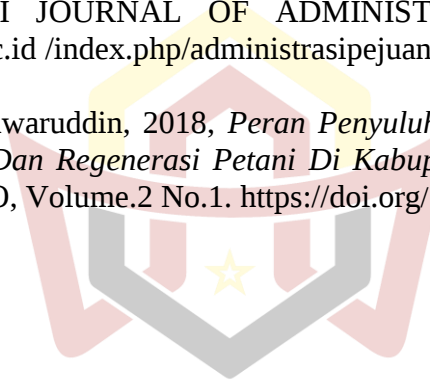
<https://repository.unsri.ac.id>

Setia Ramandani, dkk, 2022, *Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Melalui Penyuluhan Pertanian*, Lifelong Education Journal, Volume 2 No.2. <https://doi.org/10.59935/lej.v2i2.11>

Stephanie Uliartha Simarmata, *Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, Lampung: Skripsi Universitas Lampung, 2023. <https://digilib.unila.ac.id>

Usman Tamrin, 2022, *Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pendampingan Kelompok Tani Lorong di Kelurahan Malimongan Kecamatan Wajo Kota Makassar*, UPRI JOURNAL OF ADMINISTRASI, Volume 1 No. [https://jpii.upri.ac.id /index.php/administrasipejuang/article/view/130](https://jpii.upri.ac.id/index.php/administrasipejuang/article/view/130)

Wardani dan Oeng Anwaruddin, 2018, *Peran Penyuluhan Terhadap Penguatan Kelompok Tani Dan Regenerasi Petani Di Kabupaten Bogor Jawa Barat*, Journal TABARO, Volume.2 No.1. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v2i1.113>



UIN IMAM BONJOL
PADANG



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Kampus III Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kec. Koto Tengah
Fax. (0751) 24686 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_fdk@uinib.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B. 372 /Un.13/FDIK/PP.00.9/01/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang dengan ini menugaskan kepada saudara :

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Dr. Hermawati, N.Si | : Ketua/ Nara Sumber |
| 2. Abdul Manan, MA | : Sekretaris/ Nara Sumber |

Untuk menjadi Nara Sumber Seminar Proposal skripsi mahasiswa :

Nama	:	Ninda Nul Hazmi
NIM	:	2012040049
Jurusan	:	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi	:	Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Yang Insyaallah diadakan pada :

Hari/ Tanggal	:	Rabu / 24 Januari 2024
Pukul	:	12.00 s.d selesai
Tempat	:	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Demikianlah surat tugas ini diberikan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Padang, 22 Januari 2024

Dekan,


Wanda Fitriq
NIP. 196912181995032001

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN IMAM BONJOL PADANG
NOMOR : 724 Tahun 2024

Tentang
Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG

- Membaca** : Surat permohonan dari mahasiswa a.n. Ninda Nul Hazmi / NIM. 2012040049 Program Studi S.1 Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang tanggal 06 Maret 2024 perihal pengesahan judul skripsi dan penunjukan Dosen Pembimbing I dan II.
- Menimbang** : a. Bahwa setiap mahasiswa yang akan menulis skripsi tersebut perlu pengesahan judul oleh Fakultas.
b. Bahwa untuk kesempurnaan skripsi tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
7. Keputusan Menteri Agama RI nomor 492 tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang.
8. Keputusan Menteri Agama RI nomor 19 tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja IAIN Imam Bonjol.
9. Keputusan Menteri Agama RI nomor 17 tahun 2015 tentang Statuta IAIN Imam Bonjol Padang.
10. DIPA UIN Imam Bonjol Padang Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA-025.04.2.424050/2024 tanggal 24 November 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN IMAM BONJOL PADANG TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S.1
- Pertama** : Menyetujui dan mengesahkan judul skripsi mahasiswa a.n. Ninda Nul Hazmi NIM: 2012040049 dengan judul *Pendamping Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungal Aur Kabupaten Pasaman Barat*
- Kedua** : Menunjuk Dosen Pembimbing I dan II dalam penyelesaian SKRIPSI tersebut:
- Nama : Dr. Hermawati, M. Si
Pangkat/Jabatan/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Bidang Keahlian : Sosiologi
MK yang diasuh : Pengantar Sosiologi
- Sebagai Pembimbing I (materi), dan
- Nama : Abdul Manan Sihombing, MA
Pangkat/Jabatan/Gol : Penata/ Lektor/ (III/c)
Bidang Keahlian : Bahasa Arab
MK yang diasuh : Bahasa Arab
- Sebagai Pembimbing II (metode)
- Ketiga** : Tugas Pembimbing
- Pembimbing I : Membimbing dan menguji ujian munaqasyah
Pembimbing II : Membimbing dan menguji ujian munaqasyah
- Keempat** : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diharapkan memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Kelima** : Kepada Dosen Pembimbing I dan II diberikan honorarium sesuai peraturan yang berlaku.
- Keenam** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.
- Ketujuh** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah selesai diuji dan telah diterima oleh Fakultas.

Ditetapkan di : PADANG
Pada tanggal : 08 Maret 2024


Wakil Dekan
Wakidul Kohar
NIP. 197404022001121001

Tembusandisampaikan kepada:
1. Bapak Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
2. Sdr. Ketua Program Studi S.1 Bimbingan Konseling Islam
3. Sdr. Dosen Pembimbing II.

PEDOMAN WAWANCARA

Ninda Nul Hazmi

2012040049

Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
Memberikan Motivasi	a. Motivasi masyarakat untuk membentuk kelompok	1. Apakah balai penyuluh memberikan motivasi kepada masyarakat untuk membentuk kelompok? 2. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh balai penyuluh kepada masyarakat? 3. Apakah ada kendala balai penyuluh dalam memberikan motivasi kepada masyarakat?
	b. Motivasi masyarakat agar terlibat dalam kegiatan pemberdayaan	1. Apakah balai penyuluh memberikan motivasi kepada kelompok tani agar terlibat dalam kegiatan pemberdayaan? 2. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh balai penyuluh kepada kelompok tani sehingga kelompok tani terlibat dalam kegiatan pemberdayaan? 3. Apakah ada kendala yang dirasakan oleh balai

		penyuluh dalam memberikan motivasi kepada kelompok tani agar terlibat dalam kegiatan pemberdayaan?
Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	a. Peningkatan kesadaran	1. Apakah balai penyuluh pernah meningkatkan kesadaran kelompok tani? 2. Bagaimana cara dalam meningkatkan kesadaran masyarakat? 3. Apa bentuk peningkatan kesadaran yang diberikan oleh balai penyuluh kepada kelompok tani? 4. Bagaimana respon atau dampak masyarakat terhadap peningkatan yang diberikan balai penyuluh kepada kelompok tani?
	b. Memberikan pelatihan	1. Apakah balai penyuluh memberikan pelatihan kepada kelompok tani? Jika ada pelatihan, apa saja materi yang diberikan dalam pelatihan? Siapa saja yang memberikan pelatihan? 2. Apa bentuk pelatihan yang

		diberikan oleh balai penyuluh kepada kelompok tani? 3. Apa saja pelatihan yang telah diikuti dalam kelompok tani? 4. Apakah ada kendala yang ditemui oleh balai penyuluh dalam memberikan pelatihan kepada kelompok tani? 5. Apakah ada dampak yang dirasakan oleh kelompok tani setelah diberikan pelatihan oleh balai penyuluh? 6. Apakah hasil pelatihan yang diberikan oleh balai penyuluh disebarluaskan kepada masyarakat selain anggota kelompok tani?
Mobilisasi Sumber Modal	Mobilisasi sumber modal	1. Apakah balai penyuluh memberikan mobilisasi sumber modal kepada kelompok tani? 2. Apa saja bentuk mobilisasi sumber modal yang diberikan balai penyuluh kepada kelompok tani? 3. Apakah mobilisasi sumber

		modal tersebut bermanfaat bagi kelompok tani? 4. Apa bentuk manfaat yang dirasakan oleh kelompok tani? 5. Apakah manfaat tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan kelompok tani?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lb. Lintah Padang 25153 Telp. (0751) 24686
 Fax. (0751) 24686 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_fdk@uinib.ac.id

Nomor : B. 1248 /Un.13/FDIK/PP.00.9/05/2024
 Lamp : -
 Perihal : Penerbitan Surat Izin/
 Rekomendasi Penelitian

27 Mei 2024

Yth:
 Kepala Kesbang dan Politik Kabupaten Pasaman Barat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Ninda Nul Hazmi
Nomor BP	: 2012040049
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Kegiatan	: Pengambilan Data Skripsi
Waktu Penelitian	: Juni s.d Agus 2024
Tempat/Lokasi	: Balai Penyuluhan Pertanian Nagari Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur
Dalam Rangka	: Penyelesaian Studi S1
Judul	: Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Sehubungan kegiatan mahasiswa tersebut diatas bersama ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat menerbitkan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian agar yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikianlah disampaikan kepada Bapak, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Wanda Fitriy
 NIP. 196912181995032001

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA**

Alamat : Jl. Pertanian Sukomananti Kode Pos : 26366
Telp. : 0753 - 7465561 Email : distanhornak.pasbar@gmail.com

Sukamenanti, 19 Juni 2024

Nomor : 000.9.6.1/521/DTPH-2024
Lamp : -
Perihal : **Surat Izin / Rekomendasi Penelitian**
an. Ninda Nul Hazmi

Yth. Kepala Universitas Islam Negeri (UIN)
Imam Bonjol Padang
Di
Padang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor : B.1208/Un.13/FDIK/PP.00.9/05/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal Penerbitan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pasaman Barat, maka kami bersedia menerima dan memfasilitasi mahasiswa tersebut dalam melaksanakan penelitiannya.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura
Kabupaten Pasaman Barat


drh. Doddy Sanjail MM
Pembina TK.I/ IV.b
NIP.19860331 201101 1 001



UIN IMAM BONJOL
PADANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Sungai Bangek Balai Gadang, Kec.Koto Tengah Kota Padang
Kode Pos: 25171 website:www.uinib.ac.id email:admin_fdk@uinimambonjol.ac.id

BUKTI KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING

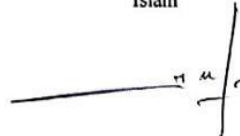
Nama : Ninda Nul Hazmi
NIM/Jurusan : 2012040049 / Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I : Dr. Hernawati, M.Si
Pembimbing II : Abdul Manan Sihombing, S.Ag, MA

No.	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Selasa, 06-02-2024	Perbaikan data Fathwa BAB I		
2.	Selasa, 13-02-2024	Perbaikan BAB I, II, III		
3.	Selasa, 27-02-2024	Perbaikan Penulisan BAB I, II, III		
4.	Kamis, 29-02-2024	ACC SK Pembimbing		
5.	Kamis, 29-02-2024	ACC SK Pembimbing		
6.	Rabu, 06-03-2024	Perbaikan Penulisan BAB I, II, III		
7.	Rabu, 20-03-2024	Perbaikan Penulisan BAB I, II, III		
8.	Jumat, 25-04-2024	Konsultasi Pedoman wawancara		
9.	Kamis, 02-05-2024	Konsultasi dan Perbaikan Pedoman wawancara		
10.	Rabu, 15-05-2024	ACC 12in Penelitian		
11.	Kamis, 16-05-2024	ACC Pedoman wawancara dan 12in penelitian.		
12.	Kamis, 05-09-2024	Bimbingan BAB IV hasil penelitian		

13.	Rabu, 18-09-2024	Penambahan analisa data BAB IV		
14.	Kamis, 26-09-2024	Perbaikan kalimat dan paragraf BAB IV		
15.	Rabu, 02-10-2024	Perbaikan format Abstrak		
16.	Jumat, 08-11-2024	Acc BAB IV dan V		
17.	Rabu, 13-11-2024	Perbaikan kalimat dan paragraf BAB IV		
18.	Senin, 25-11-2024	Perbaikan penulisan BAB IV, BAB V		
19.	Setasa, 17-12-2024	Perbaikan penulisan Abstrak		
20.	Setasa, 24-12-2024	Acc BAB IV dan V, Abstrak		
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				

Padang,2024

Mengetahui,
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat
Islam



Dra. Azizah Fitrah, MA
NIP. 196901061996032001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS TANAMAN PANGAN
DAN HORTIKULTURA

Alamat : Jl. Pertanian Sukomananli Kode Pos : 26366
 Telp. : 0753 - 7465561 Email : distanhornak.pasbar@gmail.com

Sukamenanti, 26 Agustus 2024

Nomor : 000.9.2 / 185 /DTPH/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Telah
 Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala Universitas Islam Negeri (UIN)
 Imam Bonjol Padang
 Di
 Padang

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor : B.1208/Un.13/FDIK/PP.00.9/05/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal Penerbitan Surat Izin/Rekomendasi Penelitian, dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Ninda Nul Hazmi
NIM	: 2012040049
Prog. Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Penelitian	: Pendampingan Kelompok Tani Amanah Oleh Balai Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat
Jadwal Penelitian	: Juni s.d Agustus 2024

Telah melaksanakan penelitian di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kec. Sungai Aur pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pasaman Barat mulai dari Juni s.d Agustus 2024.

Demikian surat penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 Kabupaten Pasaman Barat

(Signature)
drh. DODDY SANISMAIL MM
 NIP. 19860331 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kec. Koto Tangah
 Fax.(0751)24686 Website : //www.uinib.ac.id E-mail:admin_fdk@uinib.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B. ~~562~~ /Un.13/FDIK/PP.00.9/02/2025

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, dengan ini menugaskan kepada saudara:

Ketua	: Dr. Hermawati, M.Si
Penguji 1	: Dr. Wakidul Kohar, M. Ag
Penguji 2	: Eliza, M.Ag
Penguji 3	: Dr. Hermawati, M.Si
Penguji 4	: Abdul Manan Sihombing, MA

Untuk menjadi penguji pada ujian munaqasyah skripsi atas nama saudara :

Nama	: Ninda Nul Hazmi
NIM	: 2012040049
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul	: Pendampingan Kelompok Tani Amanah oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Rabu/ 12 Februari 2025
Pukul	: 14.00 - Selesai
Tempat	: Ruang Sidang PMI (lantai 3)

Demikianlah surat tugas ini diberikan, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Padang, 7 Februari 2025

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Wanda Fitri
 NIP. 196912181995032001

Catatan :

- Pakaian Penguji :

- Pria	:	- Baju Toga
- Wanita	:	- Baju Toga
- Pakaian Mahasiswa yang diuji :

- Pria	:	- Baju Kemeja Putih + Dasi dan Almamater
--------	---	--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Sungai Bangkek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Kode Pos: 25171 Website : //www.uinib.ac.id E-mail: admin_fdk@uinib.ac.id

BERITA ACARA

Tim penguji Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang telah mengadakan sidang Munaqasyah skripsi :

Hari/ Tanggal : Rabu / 12 Februari 2025
Pukul : 14.00 - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Pm1 (Lantai 3)

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : NINDA NUL HAZMI

No.Induk Mhs (NIM) : 2012040049

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pendampingan Kelompok Tani Amanah oleh Balai Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Nagari Sungai Aur kabupaten Pasaman Barat

Dinyatakan : LULUS/~~TDK~~ LULUS

Nilai Rata-rata :

Padang, 12-2-2025

TIM PENGUJI

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: 1. Dr. Hermawati, M.Si	(.....)
Penguji I	: 1. Dr. Wazidul Kohar, M.Ag	(.....)
Penguji II	: 2. Eliza, M.Ag	(.....)
Penguji III	: 3. Dr. Hermawati, M.Si	(.....)
Penguji IV	: 4. Abelul Manan Sihombing, MA	(.....)
Mahasiswa Ybs	: NINDA NUL HAZMI	(.....)

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Amanah



Wawancara dengan Anggota Kelompok Tani Amanah



Penyerahan Bantuan Droning Pupuk kepada Kelompok Tani Amanah



Sosialisasi Kepada Kelompok Tani Amanah oleh Penyuluh Pertanian



Kegiatan Sekolah Lapangan yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian



Sekolah Lapangan yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian



Sosialisasi pengendalian hama dan penyakit pada tanaman hortikultura kepada Kelompok Tani



Pembentukan Kelompok Tani oleh Penyuluh Pertanian



Penyerahan Mesin Perontok Padi kepada Kelompok Tani



Lahan padi kelompok tani



BIODATA PENULIS



Nama : Ninda Nul Hazmi
 Nim : 2012040049
 Tempat/Tanggal Lahir : Koto Dalam, 25 April 2001
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Nag. Sungai Aua, Kec. Sungai Aur, Kab. Pasaman Barat
 Email : nindanulhazmi@gmail.com
 Nomor. HP : 085376168853
 Motto : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh, Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah : 2)
 Jenjang Pendidikan : 1. TK : Harapan Bunda
 2. SD : SDN 01 Sungai Aur (2007-2013)
 3. SMP : SMP N 1 Sungai Aur (2013-2016)
 4. SMA : SMA N 1 Sungai Aur (2016-2019)